



**ANALISIS MUNDURNYA PRESIDEN MESIR HOSNI
MUBARAK TERHADAP FLUKTUASI NILAI
TUKAR *EGYPTIAN POUND***

SKRIPSI

Oleh

**Epifani Kurnia Rahayu Pratiwi
070810201157**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**ANALISIS MUNDURNYA PRESIDEN MESIR HOSNI
MUBARAK TERHADAP FLUKTUASI NILAI
TUKAR *EGYPTIAN POUND***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Studi Jurusan Manajemen (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh

Epifani Kurnia Rahayu Pratiwi
070810201157

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini kepada:

- 1) Ayahanda S. Catur Irianto dan Ibunda E. Poncowardani yang tercinta, terimakasih atas setiap bulir-bulir doa, keringat dan perjuanganmu membesarkanku hingga sekarang. Kasih sayangmu takkan terbalas sepanjang masa;
- 2) adikku tersayang, Mattias Dwi Ariyanto, terimakasih atas doa dan dukungannya;
- 3) Om dan Tante Hari Putranto serta kedua adik sepupuku Fransiska Probowati dan Monica Christi yang telah memberikan motivasi dan doa;
- 4) Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTO

Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya
(1 Kor 10:13b)^{*)}

Janganlah menyukai tidur, supaya engkau tidak jatuh miskin; bukalah matamu dan engkau akan makan sampai kenyang
(Amsal 17:6)^{*)}

Pengalaman membuat engkau mampu untuk mengenal sebuah kesalahan bilamana engkau melakukannya lagi
(Franklin P. Jones)^{*)}

*

^{*)} Tim Chivita Books. 2010. *40 Doa yang Paling Anda Butuhkan*. Yogyakarta: Chivita Books

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Epifani Kurnia Rahayu Pratiwi
NIM : 070810201157
jurusan : Manajemen
konsentrasi : Manajemen Keuangan
judul skripsi : Analisis Mundurnya Presiden Mesir Hosni
Mubarak terhadap Fluktuasi Nilai Tukar *Egyptian
Pound*

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi tersebut disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2011

Yang menyatakan,



Epifani Kurnia R. P
NIM: 070810201157

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak
terhadap Fluktuasi Nilai Tukar *Egyptian Pound*
Nama Mahasiswa : Epifani Kurnia Rahayu Pratiwi
NIM : 070810201157
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Disetujui Tanggal : 16 September 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Isti Fadah, SE., M.Si
NIP. 19661020 199002 2 001

Dra. Susanti P., M.Si
NIP. 19660918 199203 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Prof. Dr. Hj. Isti Fadah, SE., M.Si
NIP. 19661020 199002 2 001

JUDUL SKRIPSI
**ANALISIS MUNDURNYA PRESIDEN MESIR HOSNI
MUBARAK TERHADAP FLUKTUASI NILAI
TUKAR *EGYPTIAN POUND***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Epifani Kurnia Rahayu Pratiwi

NIM : 070810201157

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

11 Oktober 2011

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mampu memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Achmad Ichwan :.....
NIP. 19480501 197903 1 002
2. Sekretaris : Dra. Susanti Prasetyaningtyas., M.Si :.....
NIP. 19660918 199203 2 002
3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Isti Fadah, SE., M.Si :.....
NIP. 19661020 199002 2 001



Mengetahui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

Analisis Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Egyptian Pound (*Analysis of Declining President of Egypt Hosni Mubarak towards Egyptian Pound Exchange Rate*)

Epifani Kurnia Rahayu Pratiwi

Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

Like a capital market, the condition of foreign exchange market is always changed as the times goes by. It is affected by many crises events such as financial crisis, political crisis and natural disaster crisis. Sometimes those events make foreign exchange market become more integrated and sometimes it makes foreign exchange market more segmented, it depends on the influence of the event. This study will examines the change of Egypt foreign exchange market condition which caused by political crisis, especially, the effects of decline President of Egypt Hosni Mubarak towards Egyptian Pound exchange rate. There were or no influence of the effects of decline President of Egypt Hosni Mubarak towards Egyptian Pound exchange rate can see from there were or no significant difference Egyptian Pound exchange rate towards US Dollar and Euro before event date and after event date. This research is event study with hypothesis testing that using One-Sample T Test and Paired Samples T Test and One Sample Wilcoxon Test and Paired Samples Wilcoxon Test. This research that will inspect fluctuation exchange rate of Egyptian Pound towards US Dollar and exchange rate of Egyptian Pound towards Euro in January-March 2011. Period of this research is fifteen days before event date and fifteen days after event date. This study shows that the event of decline President of Egypt Hosni Mubarak has an effect on exchange rate of Egyptian Pound. The result of this study showed that there were significant differences of the exchange rate of Egyptian Pound towards US Dollar and exchange rate of Egyptian Pound towards Euro happened fifteen days before and fifteen days after the event of decline President of Egypt Hosni Mubarak.

Keywords : *foreign exchange market, Egyptian Pound exchange rate, event study, politic event*

SUMMARY

Analysis of Declining President of Egypt Hosni Mubarak Towards Egyptian Pound Exchange Rate): Epifani Kurnia Rahayu Pratiwi, 0708102010157; 2011: 62 pages; the Finance Management Department, the Faculty of Economic, Jember University

Like a capital market, the condition of foreign exchange market is affected by information economic or non-economic. Politic event is information non-economic that is affected the condition of foreign exchange market. This event is as information that can affect fluctuation exchange rate so it can affect to investors to makes a decision for do international trade transaction or investment.

This research is event study on hypothesis testing basis which is aimed to analyze the effect of decline President of Egypt Hosni Mubarak and to analyze significant difference Egyptian Pound exchange rate towards US Dollar and Egyptian Pound exchange rate towards Euro fifteen days before and fifteen days after event date.

This research using secondary data were taken on daily basis are Egyptian Pound exchange rate towards US Dollar and Egyptian Pound exchange rate towards Euro in January until March 2011. Shapiro-Wilk test is used to analyze of distribution data. The result of Shapiro-Wilk test shows that Egyptian Pound exchange rate towards US Dollar is no normally distribution so this problem using One-Sample T test and Paired Samples T test to hypothesis test. But, Egyptian Pound exchange rate towards Euro is normally distribution so using One Sample Wilcoxon test dan Paired Samples Wilcoxon test to hypothesis test.

The result of this study shows that the event of decline President of Egypt Hosni Mubarak has significant effect towards Egyptian Pound exchange rate. This study shows that there is significant difference Egyptian Pound exchange rate towards US Dollar and Egyptian Pound exchange rate towards Euro fifteen days before and fifteen days after event date. It means that there is evidence that

the politic event has effect to investors for making a decision, where their decision has relationship with a degree of their belief that has effect to change the condition of Egypt foreign exchange market that we can see from Egyptian Pound exchange rate in Egypt foreign exchange market.

PRAKATA

Puji syukur kepada Jesus Christ atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap Fluktuasi Nilai Tukar *Egyptian Pound*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Moh. Saleh M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
- 2) Ibu Prof. Dr. Hj. Isti Fadah, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Bapak Dr. Moh. Dimiyati, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen;
- 3) Ibu Prof. Dr. Hj. Isti Fadah, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Susanti Prasetyaningtyas, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 4) Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta motivasi untuk menggali ilmu lebih mendalam;
- 5) Kedua orang tuaku, Ayahanda S. Catur Irianto dan Ibunda E. Poncowardani yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini;
- 6) Om dan Tante O.S Hari Putranto sekeluarga yang telah memberikan dukungan dan doa demi terselesaikannya skripsi ini;
- 7) Dian Permata, terimakasih atas dukungan dan doanya; kamu adalah penyemangatku;
- 8) sahabat-sahabatku, Firsty Givesa S.B, Novi Dwi Kezia, dan Faradina Sefriani Ligayati yang telah membantu dan memberikan dukungan dan doa, terimakasih atas persahabatan kita selama ini;

- 9) Widayati Sinta A., Eras Wike Dania, Ardina Novantina Isrifani, Rizka Fridayanti dan Alfina Retno yang telah memberikan semangat dan doa, terimakasih atas pertemanan kita selama ini;
- 10) teman-teman angkatan 2007-2008 yang telah membantu dan memberikan kenangan indah selama kuliah;
- 11) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkenan meluangkan waktunya untuk membaca.

Jember, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Pasar Valuta Asing	7
2.1.2 Kurs	10
2.1.3 Peristiwa Politik.	15
2.1.4 Studi Peristiwa.....	16
2.2 Kajian Empiris	17
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis Penelitian	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	23

3.1 Rancangan Penelitian	23
3.2 Periode Pengamatan	23
3.3 Jenis dan Sumber Data	24
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	24
3.5 Metode Analisis Data	25
3.5.1 Uji Normalitas Data.....	25
3.5.2 Uji Hipotesis.....	26
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Umum Pengunduran Diri Hosni Mubarak.....	34
4.1.2 Kondisi Perekonomian Mesir Selama Gejolak Mesir Berlangsung	36
4.2 Hasil Analisis Data	39
4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	39
4.2.2 Uji Normalitas Data.....	47
4.2.3 Uji Hipotesis Pertama.....	49
4.2.4 Uji Hipotesis Kedua	52
4.2.5 Uji Hipotesis Ketiga.	54
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	55
4.4 Keterbatasan Penelitian	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang	20
4.1 Statistik deskriptif variabel penelitian	40
4.2 Hasil uji normalitas data dengan uji <i>Shapiro-Wilk</i>	48
4.3 Hasil uji T <i>One-Sample</i> dan uji <i>Wilcoxon One Sample</i> terhadap variabel penelitian.....	50
4.4 Hasil uji <i>Wilcoxon Paired Samples</i> nilai tukar <i>Egyptian Pound</i> terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa.	52
4.5 Hasil uji T <i>Paired Samples</i> nilai tukar <i>Egyptian Pound</i> terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka konseptual penelitian	21
3.2 Kerangka pemecahan masalah	33
4.1 Grafik pergerakan kurs <i>Egyptian Pound</i> terhadap US Dollar.....	44
4.2 Grafik pergerakan kurs <i>Egyptian Pound</i> terhadap Euro.	45
4.3 Daerah pengujian dua sisi uji <i>Wilcoxon One Sample</i> nilai tukar <i>Egyptian Pound</i> terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah <i>event</i>	51
4.4 Daerah pengujian dua sisi uji <i>T One-Sample</i> nilai tukar <i>Egyptian Pound</i> terhadap Euro15 hari sebelum dan 15 hari sesudah <i>event</i>	52
4.5 Daerah pengujian dua sisi uji <i>Wilcoxon Paired Samples</i> nilai tukar <i>Egyptian Pound</i> terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah <i>event</i>	53
4.6 Daerah pengujian dua sisi uji <i>T Paired Samples</i> nilai tukar <i>Egyptian Pound</i> terhadap Euro 15 belas hari sebelum dan 15 hari sesudah <i>event</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Data Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro Periode Januari-Maret 2011
- B. Data Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro Sebelum dan Sesudah Peristiwa Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak
- C. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
- D. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*
- E. Hasil Uji T *One-Sample* dan T *Paired Samples*
- F. Hasil Uji *Wilcoxon One-Sample* dan *Wilcoxon Paired Samples*

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, transaksi perdagangan tidak hanya terbatas di dalam negeri saja melainkan juga dengan negara-negara lain. Setiap negara di dunia pasti membutuhkan bantuan dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan negaranya. Karena itu, sekecil apapun transaksi yang melibatkan dua negara atau lebih tentunya membutuhkan pertukaran atau perdagangan valuta asing.

Berkaitan dengan transfer dana yang bersifat internasional tersebut, maka di setiap negara diperlukan pasar valuta asing karena mengingat mata uang di suatu negara tidak berlaku di negara lain. Untuk mendukung kelancaran transaksi perdagangan internasional ini maka dibutuhkan suatu alat transaksi yang dikenal dengan nama valuta asing. Valuta asing atau *foreign exchange (forex)* merupakan mata uang yang dikeluarkan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain. Valuta asing akan mempunyai suatu nilai apabila valuta tersebut dapat ditukarkan dengan valuta lainnya tanpa pembatasan. Tentunya, transaksi perdagangan valuta asing tidak terlepas dari pergerakan atau fluktuasi nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain karena keduanya merupakan suatu bagian yang utuh yang tak terpisahkan.

Tinggi rendahnya nilai tukar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor makro maupun faktor mikro. Hal ini menjadikan pasar valuta asing semakin menarik untuk diteliti agar investor atau para pelaku pasar valuta asing dapat memperoleh keuntungan dan menghindari risiko yang terjadi yang dapat mengakibatkan kerugian. Salah satu faktor yang berpotensi dijadikan sebagai indikator atas pergerakan nilai tukar adalah adanya suatu informasi di pasar valuta asing berupa peristiwa yang terjadi di dunia.

Banyak informasi yang dijadikan pertimbangan para pelaku pasar valuta asing untuk melakukan transaksi perdagangan internasional. Adanya informasi berupa terjadinya suatu peristiwa tidak selalu berdampak positif terhadap

pergerakan nilai tukar, tetapi juga bisa berdampak negatif sehingga hal ini juga akan mempengaruhi pelaku pasar valuta asing dalam pengambilan keputusan, baik reaksi positif atau negatif tergantung dari informasi yang didapatkan.

Gejolak di Mesir yang terjadi pada tanggal 25 Januari 2011 menyebabkan perekonomian Mesir kacau balau. Rakyat Mesir melakukan demonstrasi secara besar-besaran yang menuntut Presidennya yaitu Hosni Mubarak untuk segera turun dari tahta Kepresidenan. Mereka menganggap bahwa Mubarak sudah tidak mampu lagi memimpin Mesir. Berbagai cara telah dilakukan oleh rakyat Mesir untuk menggulingkan Mubarak. Tetapi, Mubarak menyatakan bahwa akan merombak kabinet dan mengatakan tidak akan turun dari jabatannya sebagai Presiden. Mubarak mengatakan bahwa ia akan turun dari jabatannya sebagai Presiden jika masa jabatan berakhir pada September 2011.

Demonstrasi yang dilakukan masyarakat Mesir itu mengakibatkan perekonomian Mesir mengalami kerugian yang cukup besar (*republika.co.id/12/2/2011*). Tidak hanya itu, krisis politik yang terjadi di Mesir juga akan mengganggu pertumbuhan ekonomi serta menyebabkan kenaikan defisit anggaran dan kemerosotan kurs mata uang Mesir yaitu *Egyptian Pound*. Selain itu, negara Mesir juga bisa terancam inflasi. Saat ini kurs Pound Mesir sudah jatuh dari 5,7 Pound per Dollar AS sebelum krisis menjadi 5,9 Pound per Dollar AS pasca krisis (*kompas.com/11/2/2011*). Aksi protes anti-Mubarak juga telah menurunkan kepercayaan para investor di Mesir. Utang negara di Mesir bahkan membengkak hingga 11% (*gorontalonline/12/2/2011*).

Setelah hampir tiga pekan berunjuk rasa, akhirnya rakyat Mesir bersorak gembira. Presiden Hosni Mubarak resmi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Mesir. Pernyataan resmi mundurnya Mubarak disampaikan oleh Wakil Presiden Mesir Omar Suleiman di televisi nasional Mesir pada hari Jum'at tanggal 11 Februari 2011 waktu setempat. Kekuasaan selanjutnya diserahkan kepada militer (*aviscena-ary.blogspot.com/1/3/2011*). Dampak dari peristiwa ini diperkirakan dapat menimbulkan situasi yang kurang menguntungkan bagi perekonomian Mesir, khususnya terhadap nilai mata uang *Egyptian Pound*. Hal tersebut dikarenakan pada saat peristiwa tersebut terjadi, kondisi politik

diperkirakan akan menjadi tidak stabil dan penuh dengan ketidakpastian. Kondisi politik yang penuh dengan ketidakpastian tersebut dapat membuat para pelaku ekonomi menjadi lebih berhati-hati dalam menjalankan roda perekonomian. Secara tidak langsung peristiwa pengunduran diri Mubarak dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi sektor fundamental Mesir yang pada akhirnya akan mengganggu perkembangan perekonomian Mesir di masa mendatang.

Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak mengakibatkan mata uang Pound Mesir jatuh. Pada hari Jum'at (11/2), mata uang dengan kode EGP itu diperdagangkan di 5,887 per Dollar AS, kurs EGP tergelincir dari penutupan Kamis (10/2) sebesar 5,8775 per Dollar AS (*inilah.com*). Sementara itu, kepala penelitian Mesir mengatakan bahwa mundurnya Mubarak telah menaikkan kembali harapan para investor di Mesir. Keputusan Mubarak untuk mengundurkan diri dan menyerahkan kontrol kekuasaan ke tangan militer akan membantu memulihkan tata tertib di negara Piramida ini.

Beberapa penelitian tentang pengaruh adanya informasi yang berupa peristiwa yang terjadi di suatu negara terhadap nilai tukar telah dilakukan di pasar valuta asing di Indonesia seperti Kuncoro dan Inayah (2003) yang meneliti pengaruh pernyataan Presiden Gus Dur terhadap perilaku kurs Rupiah terhadap US Dollar periode 1 Januari 1999 hingga 30 April 2002. Mereka menemukan bahwa pernyataan Gus Dur membuat Rupiah mengalami depresiasi. Sunandar (2003) melakukan penelitian mengenai peristiwa invasi Amerika Serikat terhadap Irak dan akibatnya bagi nilai tukar Rupiah dengan *event period* 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa menyimpulkan bahwa peristiwa invasi Amerika Serikat terhadap Irak mempengaruhi nilai tukar Rupiah di pasar spot.

Penelitian yang dilakukan oleh Herdianto (2004) yang meneliti dampak pemilihan Presiden Indonesia tahun 2004 terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap beberapa *hard currencies* yaitu US Dollar, Poundsterling, Yen dan Euro pada 10 hari dan 20 hari sebelum dan sesudah peristiwa menyebutkan bahwa ada perbedaan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, Poundsterling, Yen dan Euro sebelum dan sesudah pemilu Presiden tahun 2004. Penelitian Yulianto (2005) yang meneliti ada tidaknya pengaruh bencana tsunami di Aceh dan gempa bumi di

Sumatra Utara tahun 2004 terhadap nilai tukar Rupiah menunjukkan bahwa peristiwa bencana tsunami di Aceh dan gempa bumi di Sumatra Utara tahun 2004 memiliki efek jangka pendek dan jangka panjang terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap beberapa mata uang *hard currency*.

Beberapa penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa ditemukannya pengaruh suatu peristiwa yang terjadi di suatu negara terhadap nilai tukar negara tersebut menyebabkan adanya ketertarikan untuk meneliti kembali ada tidaknya pengaruh apakah di pasar valuta asing Mesir berlaku juga hal yang sama yaitu terjadinya suatu peristiwa yang dianggap sebagai informasi berpengaruh terhadap pergerakan nilai tukar.

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian yang menggunakan model *event study*. *Event study* dikembangkan untuk menganalisis reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan. Penelitian ini akan menguji ada tidaknya pengaruh dari peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap mata uang US Dollar dan Euro di pasar valuta asing Mesir. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan dianalisis seberapa jauh tingkat perbedaan kurs *Egyptian Pound* pada saat sebelum dan sesudah pengunduran diri Presiden Mesir Hosni Mubarak.

Ada beberapa hal yang membuat ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh adanya suatu peristiwa terhadap fluktuasi nilai tukar yaitu adanya persamaan argumentasi yang dihasilkan dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh adanya suatu peristiwa terhadap pergerakan nilai tukar sehingga penelitian ini ingin mengkaji hal yang sama lebih mendalam. Kedua, penelitian terdahulu mengkaji adanya pengaruh suatu peristiwa terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah dan hanya dilakukan di pasar valuta asing Indonesia. Hal inilah yang mendorong dilakukannya penelitian mengenai adanya pengaruh suatu peristiwa yang terjadi di negara Mesir terhadap pergerakan nilai tukar mata uang Mesir yaitu *Egyptian Pound*.

Berbagai gambaran mengenai alasan penelitian dilakukan dan dampak dari pengunduran Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap pergerakan kurs nantinya dapat digunakan bahan referensi bagi pihak-pihak tertentu guna mencapai tujuan

yang dikehendaki. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut khususnya bagi disiplin ilmu ekonomi manajemen keuangan internasional. Sedangkan bagi pelaku pasar valuta asing diharapkan dapat dijadikan referensi dalam memutuskan waktu yang tepat dalam membeli atau menjual valuta asing dan bagi pemerintah diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan ekonomi di masa yang akan datang.

1.2 Perumusan Masalah

Salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan nilai tukar adalah *news* dan ekspektasi akan nilai tukar dimasa yang akan datang. Pasar valuta asing bereaksi cepat terhadap setiap berita yang memiliki dampak dimasa yang akan datang. Peristiwa yang memiliki informasi buruk akan direspon negatif oleh pasar dan peristiwa yang memiliki informasi yang baik akan direspon positif oleh pasar. Peristiwa yang direspon oleh pasar diindikasikan dengan naik turunnya nilai tukar yang terjadi di pasar valuta asing. Pergerakan nilai tukar terkadang akan cenderung naik, namun tiba-tiba dengan cepat akan bergerak turun.

Dengan adanya beberapa penelitian terdahulu di pasar valuta asing Indonesia mengenai pengaruh peristiwa politik terhadap nilai tukar, maka perlu dilakukan penelitian lagi untuk mengetahui apakah fenomena tersebut berlaku juga di pasar valuta asing Mesir. Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap pergerakan nilai tukar *Egyptian Pound*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

- a. apakah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak mempunyai pengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound*?
- b. apakah ada perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak?
- c. apakah ada perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. menganalisis pengaruh peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound*.
- b. menganalisis perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak.
- c. menganalisis perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound* di pasar valuta asing ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yaitu pihak pemerintah, pihak pelaku pasar valuta asing dan pihak akademisi.

- a. Pihak pemerintah

Dengan adanya hasil penelitian ini, pemerintah diharapkan sebaiknya dalam melakukan kebijakan lebih memperhatikan pola dan *trend* yang terjadi pada kurs valuta asing sebab penetapan kebijakan tersebut akan membuat sentimen pasar valuta asing menjadi bergejolak.

- b. Pihak pelaku pasar valuta asing

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi para pelaku pasar valuta asing dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi atau membeli dan menjual valuta asing di pasar valuta asing Mesir.

- c. Pihak akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi dan sumbangan pengetahuan yang dapat dikembangkan di kemudian hari terkait dengan pengaruh suatu peristiwa terhadap fluktuasi nilai tukar di pasar valuta asing.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pasar Valuta Asing

Valuta asing yang biasa disingkat valas atau *foreign exchange (forex)* atau *foreign currency* diartikan sebagai mata uang asing dan alat transaksi ekonomi keuangan internasional dan yang mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral (Hady, 2007:61). Valuta asing merupakan suatu jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya yang melibatkan pasar-pasar uang utama di dunia selama 24 jam secara berkesinambungan.

Bursa atau pasar valuta asing diartikan sebagai suatu tempat atau wadah atau sistem dimana perusahaan, perorangan dan bank dapat melakukan transaksi keuangan internasional dengan jalan melakukan pembelian atau permintaan (*demand*) dan penjualan atau penawaran (*supply*) atas valuta asing (Hady, 2007:62). Pasar valuta asing (*foreign exchange market*) merupakan pasar yang memfasilitasi pertukaran valuta asing demi mempermudah transaksi perdagangan dan keuangan internasional (Madura, 2000:57).

Pasar valuta asing menyediakan sarana fisik dan institusional untuk melakukan perdagangan valuta asing, menentukan nilai tukar valuta asing dan menerapkan manajemen valuta asing (Yulianti dan Prasetyo, 1998:71). Ditinjau dari aspek geografis, pasar valuta asing terdapat di semua negara. Perdagangan valuta asing sangat dipengaruhi oleh kebijakan yang dianut oleh masing-masing negara untuk mengelola lalu lintas valuta asingnya. Beberapa negara mengendalikan perdagangan valuta asingnya dengan menetapkan nilai tukar dasar resmi melalui penawaran terbuka. Harga penutupan akan dipublikasikan sebagai harga resmi atau nilai tukar pada hari itu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pasar valuta asing berarti suatu tempat bertemunya penawaran dan permintaan valuta

asing sehingga mempermudah suatu negara untuk melakukan transaksi perdagangan internasional dengan negara lain.

Menurut Hady (2007:64) pasar valuta asing memiliki beberapa fungsi pokok dalam membantu kelancaran lalu lintas pembayaran internasional yaitu:

- a. Menyelenggarakan transaksi internasional sehingga mempermudah penukaran valuta asing serta pemindahan dana dari satu negara ke negara lain
- b. Menyediakan fasilitas kredit jangka pendek untuk pembayaran internasional
- c. Memberikan fasilitas *hedging* yaitu tindakan pengusaha atau pedagang valuta asing untuk menghindari risiko kerugian atas fluktuasi kurs valuta asing atau *forex rate* terhadap aktivitas transaksi internasional

Pergerakan nilai valuta asing yang selalu berubah dari waktu ke waktu karena hukum *demand* dan *supply* selalu melibatkan berbagai pelaku pasar yang mempunyai berbagai kepentingan. Menurut Yulianti dan Prasetyo (1998:72) pelaku ekonomi dalam pasar valas yaitu individu dan perusahaan, bank umum, pialang valuta asing (*broker*), bank sentral dan spekulan (*arbitrator*). Masing-masing pelaku pasar valuta asing memiliki tugas dan kepentingan sesuai kebutuhan mereka. Uraian selengkapnya dari masing-masing pelaku pasar valuta asing sebagai berikut:

1) Individu dan perusahaan

Individu dan perusahaan yang bermain di pasar valuta asing terdorong oleh kepentingan pribadi dan kebutuhan bisnis. Perusahaan melakukan transaksi valuta asing untuk memperlancar pelaksanaan transaksi perdagangan seperti kegiatan ekspor impor karena kegiatan impor dan ekspor memerlukan pemindahan mata uang dari satu negara ke negara lain. Sedangkan masyarakat atau perorangan melakukan transaksi valuta asing untuk kegiatan investasi yaitu dengan memanfaatkan fluktuasi pergerakan nilai valuta asing guna memperoleh keuntungan ataupun untuk kebutuhan konsumsi pada saat berada di luar negeri.

2) Bank Umum

Bank umum melakukan transaksi jual beli valuta asing untuk berbagai keperluan seperti melayani nasabah yang ingin menukarkan uangnya ke dalam bentuk mata uang lain.

3) Pialang valuta asing atau *Broker*

Pialang valuta asing bertindak sebagai perusahaan yang menjadi perantara terjadinya transaksi valuta asing. Pialang valuta asing atau *broker* bertugas mempertemukan penawaran dan permintaan untuk mata uang tertentu. Pialang valuta asing memperoleh imbalan atas jasanya yang disebut *brokerage*. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, perusahaan pialang melakukan kerjasama dengan dealer dan bank di seluruh dunia.

4) Bank Sentral

Bank sentral suatu negara memegang peranan penting dalam pasar valuta asing. Bank sentral bertugas menstabilkan nilai tukar mata uang suatu negara. Bank sentral berupaya untuk mengendalikan *supply* uang, inflasi, dan ataupun suku bunga. Biasanya bank sentral melakukan jual beli valuta asing atau menggunakan cadangan devisanya guna menstabilkan nilai tukar mata uang di pasar valuta asing atau biasa disebut kegiatan intervensi.

5) Spekulasi dan Arbitrator

Spekulasi dan arbitrator adalah pihak yang mengeksploitasi perbedaan kurs antar valuta asing. Peran serta spekulasi dan arbitrase dalam pasar valuta asing semata-mata didorong oleh motif mengejar keuntungan. Mereka justru menuai laba dari fluktuasi drastis yang terjadi di pasar valuta asing. Para spekulasi mendapatkan keuntungan dari perubahan atau fluktuasi harga umum (*capital gain*). Sedangkan, arbitrator memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan perbedaan harga di berbagai pasar. Spekulasi dan arbitrator tidak mempunyai transaksi bisnis atau komersial yang perlu dilindungi di pasar valuta asing.

2.1.2 Kurs

Nilai tukar atau kurs (*foreign exchange rate*) adalah mengukur nilai suatu valuta dari perspektif valuta lain (Madura, 2000:86). Menurut Yulianti dan Prasetyo (1998:59) kurs mata uang sebagai perbandingan nilai antar mata uang. Kurs menunjukkan harga atau tarif suatu mata uang jika ditukarkan dengan mata uang lain. Naiknya nilai tukar mata uang dalam negeri atas mata uang asing disebut apresiasi, sedangkan penurunan nilai tukar uang dalam negeri atas mata uang asing disebut depresiasi.

Para ekonom membedakan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing menjadi dua yaitu nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal adalah harga relatif mata uang dua negara. Sedangkan, nilai tukar riil adalah harga relatif barang-barang di kedua negara atau yang sering disebut dengan *term of trade*. Perbedaan nilai tukar riil dan nilai tukar nominal penting untuk dipahami karena keduanya mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap risiko nilai tukar.

Perubahan nilai tukar nominal akan diikuti oleh perubahan harga yang sama yang menjadikan perubahan tersebut tidak berpengaruh terhadap posisi persaingan relatif antar perusahaan domestik dengan pesaing luar negerinya dan tidak ada pengaruh terhadap aliran kas. Sedangkan perubahan nilai tukar riil akan menyebabkan perubahan harga relatif yaitu perubahan perbandingan antara harga barang domestik dan harga barang luar negeri. Dengan demikian perubahan tersebut mempengaruhi daya saing barang domestik.

Nilai tukar valuta ditentukan oleh jumlah permintaan dan penawaran valuta. Pada periode tertentu, nilai valuta akan mencerminkan harga yang mempertemukan jumlah permintaan dengan jumlah penawaran valuta atau biasa disebut nilai tukar ekuilibrium. Tentunya, nilai tukar ekuilibrium akan berubah sepanjang waktu seiring dengan berubahnya jumlah permintaan dan penawaran valuta sehingga pada akhirnya akan menyebabkan perubahan harga valuta.

Penawaran valuta bersumber dari ekspor barang dan jasa yang menghasilkan valas dan impor modal serta transaksi valas lainnya dari luar negeri ke dalam negeri. Sedangkan permintaan valuta bersumber dari impor barang dan

jasa yang menghasilkan valas dan ekspor modal serta transaksi valas lainnya dari dalam negeri ke luar negeri.

Beberapa faktor yang mempengaruhi berubahnya jumlah permintaan dan penawaran valuta (Madura, 2000:89) yaitu laju inflasi relatif, suku bunga relatif, tingkat pendapatan relatif, kontrol pemerintah, ekspektasi dan interaksi antarfaktor. Penjelasan dari masing-masing faktor sebagai berikut:

a. Laju inflasi relatif

Perubahan harga dalam negeri yang relatif terhadap harga luar negeri dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi pergerakan kurs valuta asing. Jika suatu negara mengalami tingkat inflasi yang cukup tinggi maka harga barang menjadi lebih tinggi, sehingga secara otomatis permintaan terhadap barang dagang negara tersebut akan mengalami penurunan.

b. Suku bunga relatif

Meningkatnya suku bunga di suatu negara mengakibatkan aktivitas negara tersebut menjadi lebih menarik bagi penanam modal. Kegiatan penanaman modal tersebut cenderung mengakibatkan perbedaan tingkat suku bunga di suatu negara dengan negara lain. Dengan demikian, dari perbedaan itu akan menyebabkan terjadinya kenaikan kurs mata uang asing.

c. Tingkat pendapatan relatif

Faktor lain yang mempengaruhi permintaan dan penawaran dalam pasar mata uang asing adalah laju pertumbuhan riil terhadap harga-harga luar negeri. Laju pertumbuhan riil dalam negeri diperkirakan akan melemahkan kurs mata uang asing. Sedangkan pendapatan riil dalam negeri akan meningkatkan permintaan valuta asing relatif dibandingkan dengan *supply* yang tersedia.

d. Kontrol pemerintah

Kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi keseimbangan nilai tukar dalam berbagai hal yaitu:

- 1) Usaha untuk menghindari hambatan nilai tukar valuta asing
- 2) Usaha untuk menghindari hambatan perdagangan luar negeri

- 3) Melakukan intervensi di pasar valuta asing yaitu dengan menjual dan membeli valuta asing. Alasan pemerintah melakukan intervensi di pasar valuta asing yaitu:
 - a) Untuk memperlancar perubahan nilai tukar uang domestik yang bersangkutan.
 - b) Untuk membuat kondisi nilai tukar domestik di dalam batas-batas yang ditentukan.
 - c) Tanggapan atas gangguan yang bersifat sementara.
 - d) Perubahan variabel makro seperti inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat pendapatan.

e. Ekspektasi

Sama seperti pasar keuangan lainnya, pasar valuta asing bereaksi cepat terhadap setiap berita yang memiliki dampak di masa depan. Transaksi-transaksi valuta asing yang berhubungan dengan perdagangan biasanya tidak begitu responsif terhadap suatu peristiwa. Tetapi, transaksi-transaksi yang berhubungan dengan arus modal sangat responsif terhadap suatu peristiwa. Jika suatu peristiwa mempengaruhi ekspektasi perubahan nilai valuta, maka peristiwa tersebut juga akan mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta yang bersangkutan.

f. Interaksi antarfaktor

Sejumlah faktor akan berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga mempengaruhi jumlah permintaan dan penawaran valuta di pasar valuta asing. Dengan demikian, hal tersebut akan mempengaruhi perubahan harga valuta.

Jadi, pergerakan nilai tukar di berbagai negara dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan perubahan dalam perdagangan internasional sehingga mempengaruhi jumlah penawaran dan permintaan valuta asing, dengan demikian akan mempengaruhi nilai tukar valuta di pasar valuta asing. Perubahan-perubahan nilai tukar yang terjadi dimanfaatkan oleh para pelaku pasar untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Hady (2007: 119) ada beberapa teori kurs valuta asing yaitu *Purchasing Power Parity Theory (PPP Theory)*, *Interest Rate Parity Theory (IRP Theory)* dan *Internasional Fisher Effect Theory (IFE Theory)*. Penjelasan masing-masing teori sebagai berikut:

a. *Purchasing Power Parity Theory (PPP Theory)*

Teori paritas daya beli (*Purchasing Power Parity Theory-PPP Theory*) adalah salah satu teori dalam keuangan internasional yang menganalisis hubungan antara perubahan dan perbedaan tingkat inflasi dengan fluktuasi kurs valuta asing. Teori PPP menyatakan bahwa nilai tukar akan menyesuaikan diri dari waktu ke waktu untuk mencerminkan selisih inflasi antara dua negara sehingga mengakibatkan daya beli konsumen untuk membeli produk domestik akan sama dengan daya beli konsumen untuk membeli produk luar negeri. Menurut Hady (2007:119) ada beberapa bentuk teori PPP yaitu bentuk absolut (*absolute form*) dan bentuk relatif (*relative form*).

1) Teori PPP absolut (*absolute form*)

Teori PPP absolut juga disebut hukum satu harga. Teori PPP absolut menyatakan bahwa harga dari produk-produk yang sama di dua negara yang berbeda seharusnya sama jika diukur memakai valuta yang sama. Jika terdapat perbedaan harga setelah diukur memakai valuta yang sama, akan terjadi perubahan permintaan sehingga harga yang satu akan mendekati harga yang lain. Akan tetapi, teori PPP absolut ini tidak realistis karena tidak memperhitungkan biaya transportasi, tarif dan kuota.

2) Teori PPP relatif (*relative form*)

Teori PPP relatif memperhitungkan keberadaan ketidaksempurnaan pasar seperti faktor biaya transportasi, tarif dan kuota. Teori PPP relatif menyatakan bahwa karena keberadaan ketidaksempurnaan pasar ini, harga produk-produk yang sama di negara yang berbeda akan tetap berbeda jika diukur memakai valuta yang sama sepanjang biaya transportasi dan hambatan-hambatan perdagangan tidak berubah.

b. *Interest Rate Parity Theory (IRP Theory)*

Teori paritas suku bunga (*Interest Rate Parity Theory-IRP Theory*) adalah teori yang menganalisis hubungan antara perubahan kurs valuta asing dengan perubahan tingkat bunga. Teori IRP menyatakan bahwa perbedaan tingkat bunga pada pasar uang internasional akan cenderung sama dengan *forward rate premium* atau *discount*. Berdasarkan teori IRP akan dapat ditentukan besarnya perubahan kurs *forward (forward rate)* dibandingkan dengan *spot rate* bila terdapat perbedaan tingkat bunga antara *home country* dan *foreign country*. Menurut IRP besarnya perubahan *forward rate* terhadap *spot rate* akan ditentukan oleh besarnya *forward rate premium* atau *discount* yang timbul sebagai akibat dari perbedaan tingkat bunga antara *home country* dan *foreign country*. Dengan demikian, para pelaku pasar valuta asing akan dapat menentukan dalam valuta asing apa dananya akan diinvestasikan. Caranya adalah dengan membandingkan besarnya perbedaan tingkat bunga antara *home country* dan *foreign country* dengan perbedaan antara *forward rate* dan *spot rate* yang ditentukan oleh *forward rate premium* atau *discount*.

c. *Internasional Fisher Effect Theory (IFE Theory)*

Teori dampak Fisher internasional (*Internasional Fisher Effect Theory-IFE Theory*) adalah teori yang menyatakan tingkat bunga di dua negara yang berbeda dapat terjadi karena adanya perbedaan tingkat inflasi. Pada dasarnya teori IFE hampir sama dengan teori IRP yang menggunakan perbedaan tingkat bunga untuk menjelaskan terjadinya perubahan kurs valuta asing. Akan tetapi, teori IFE berhubungan erat dengan teori PPP karena tingkat suku bunga sering kali berkorelasi erat dengan laju inflasi. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa perbedaan tingkat bunga yang terjadi antara beberapa negara dapat disebabkan oleh perbedaan tingkat inflasi.

Ada beberapa jenis sistem nilai tukar yang dikendalikan oleh pemerintah (Madura, 2000:156) yaitu sistem nilai tukar tetap, sistem nilai tukar mengambang bebas, sistem nilai tukar mengambang terkendali dan sistem nilai tukar terpatok. Uraian selengkapnya dari masing-masing sistem nilai tukar sebagai berikut:

a. Sistem Nilai Tukar Tetap

Sistem nilai tukar tetap atau *fixed exchange rate system* adalah sistem nilai tukar yang dibuat konstan oleh pemerintah atau diperbolehkan berfluktuasi hanya dalam batas-batas yang sangat sempit. Jika nilai tukar berubah terlalu besar, maka pemerintah akan mengintervensi untuk mempertahankannya dalam batas-batas yang dikehendaki.

b. Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas

Sistem nilai tukar mengambang bebas atau *freely floating exchange rate system* adalah sistem nilai tukar yang ditentukan sepenuhnya oleh kekuatan pasar tanpa intervensi dari pemerintah.

c. Sistem Nilai Tukar Mengambang Terkendali

Sistem nilai tukar mengambang terkendali atau *managed floating exchange rate system* adalah sistem nilai tukar yang terletak diantara *fixed exchange rate system* dan *freely floating exchange rate system*. Sistem ini menyerupai sistem nilai tukar mengambang bebas karena nilai tukar dibiarkan berfluktuasi dan tidak dibatasi oleh batas-batas eksplisit. Tetapi, sistem ini juga menyerupai sistem nilai tukar tetap karena pemerintah bisa melakukan intervensi untuk menjaga agar nilai mata uang tidak berubah terlalu banyak dalam arah tertentu.

d. Sistem Nilai Tukar Terpatok

Sistem nilai tukar terpatok atau *pegged exchange rate system* adalah sistem nilai tukar dimana nilai suatu valuta dipatok ke valuta lain atau suatu unit pengukuran dan bergerak bersama-sama valuta tersebut terhadap valuta-valuta lain.

2.1.3 Peristiwa Politik

Menurut Plano dalam Herdianto (2004) politik adalah kegiatan manusia yang berkenaan dengan pengambilan dan pelaksanaan keputusan-keputusan. Politik biasanya disamakan dengan penggunaan pengaruh, perjuangan kekuasaan dan persaingan diantara para individu dan kelompok atau alokasi ganjaran atau nilai-nilai di dalam masyarakat. Politik juga mencakup proses pengendalian

sosial, termasuk lingkungan dan pencapaian tujuan-tujuan bersama. Berbagai wajah politik dengan mudah terlihat pada setiap kelompok sosial seperti pengambilan keputusan, pencarian kekuasaan, persaingan kepentingan, kegiatan-kegiatan yang menggunakan pengaruh. Tetapi dalam kebanyakan percakapan, politik lebih mengacu pada kebijakan-kebijakan umum dan alokasi kepada proses intern organisasi-organisasi swasta.

Peristiwa politik merupakan segala peristiwa yang berhubungan dengan pemerintahan negara atau terhadap negara lain. Peristiwa politik dalam penelitian ini adalah peristiwa yang terjadi di dalam negeri yang berskala nasional dan menjadi sorotan di media massa serta berpengaruh terhadap kondisi perekonomian nasional, khususnya bagi negara Mesir dan akibatnya bagi nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan Euro di pasar valuta asing (dunia internasional).

2.1.4 Studi Peristiwa (*Event Study*)

Menurut Jogiyanto (2003:392) studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*) maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar, reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya pergerakan harga dari valuta asing bersangkutan.

Menurut Bodie *et al* (2006:490) *event study* menggambarkan sebuah teknik riset keuangan empiris yang memungkinkan seorang pengamat untuk menilai dampak dari suatu peristiwa tertentu terhadap harga saham perusahaan. Investor akan dapat mengukur pentingnya suatu peristiwa yang terjadi dengan menguji perubahan harga selama periode dimana peristiwa itu terjadi. *Event study* juga dapat dikatakan sebagai analisa yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya

reaksi signifikan dalam pasar financial terhadap kejadian yang dihipotesakan dapat mempengaruhi harga saham di pasar dari sebuah perusahaan.

Ada dua tipe *event study* yaitu *market efficiency* dan *information usefulness*. *Event study* dengan melakukan *market efficiency* ditujukan untuk menilai seberapa cepat dan seberapa benar reaksi pasar terhadap informasi baru. *Information usefulness* digunakan untuk menilai tingkatan mana imbal hasil pasar bereaksi terhadap munculnya informasi baru. Informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal merupakan sesuatu yang selalu dicari para pelaku pasar modal dalam upaya melakukan pengambilan keputusan investasi. Namun tidak semua informasi merupakan informasi yang berharga. Sebagian besar dari informasi tersebut adalah informasi yang tidak relevan dengan aktivitas pasar modal. Akibatnya para pelaku pasar modal harus secara tepat memilah-milah informasi yang baik untuk dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan. Informasi yang baik adalah informasi yang berkualitas, mengandung muatan yang relevan dan memiliki distorsi minimal selama pendistribusiannya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *event study* dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar dengan pendekatan pergerakan nilai tukar akibat adanya suatu peristiwa tertentu.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian mengenai fluktuasi nilai tukar sebagai akibat dari adanya suatu peristiwa telah banyak dilakukan. Kuncoro dan Inayah (2003) melakukan studi empiris dengan menggunakan metode *Box Jenkins (Autoregressive Integrated Moving Average* atau ARIMA) tentang pengaruh pernyataan Presiden Gus Dur terhadap perilaku kurs Rupiah terhadap US Dollar pada periode 1 Januari 1999 hingga 30 April 2002. Hasil penelitian menyebutkan bahwa perilaku pasar valuta asing dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli kurs dipengaruhi oleh *trend* pergerakan kurs di masa yang akan datang. Pelaku pasar valuta asing juga cenderung *overreactive* terhadap kejadian yang bersifat non ekonomi yang kemudian menimbulkan fluktuasi dalam pergerakan kurs harian di pasar valuta asing. Hal ini tercermin dari berpengaruhnya variabel *news* yaitu *statement* dari

Gus Dur terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar yang membuat Rupiah mengalami depresiasi.

Sunandar (2003) mengkaji dampak faktor politik yang ada di dunia internasional yaitu peristiwa invasi Amerika Serikat terhadap Irak dan akibatnya bagi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, Poundsterling, Yen dan Dollar Singapura. Sunandar menggunakan *event period* 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa. Sunandar menyimpulkan bahwa peristiwa invasi Amerika Serikat terhadap Irak mempengaruhi nilai tukar Rupiah di pasar spot.

Cholily (2003) meneliti reaksi pasar valuta asing khususnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar akibat adanya suatu peristiwa sosial politik yaitu peristiwa terjadinya Bom Bali tanggal 12 Oktober 2002. Cholily menggunakan tiga *event period* yaitu 7 sebelum dan 7 sesudah peristiwa, 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa serta 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah peristiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tragedi Bom Bali tanggal 12 Oktober 2002 berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Adanya pengaruh signifikan tragedi Bom Bali 12 Oktober 2002 terhadap nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar ditunjukkan dengan adanya perbedaan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar sebelum dan sesudah peristiwa yaitu 7 sebelum dan 7 sesudah peristiwa, 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa serta 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah peristiwa.

Herdianto (2004) meneliti dampak pemilihan Presiden Indonesia tahun 2004 terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan *hard currencies*. Herdianto menganalisis fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, Poundsterling, Yen dan Euro pada 10 hari dan 20 hari sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada perbedaan signifikan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, Poundsterling, Yen dan Euro sebelum dan sesudah pemilu Presiden tahap I. Sedangkan pada pemilu tahap II, ada perbedaan signifikan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dan Yen pada periode 10 hari dan 20 hari sebelum dan sesudah peristiwa serta nilai tukar Rupiah terhadap Poundsterling pada 10 hari sebelum dan sesudah peristiwa.

Yulianto (2005) meneliti pengaruh bencana tsunami di Aceh dan Sumatera Utara pada 26 Desember 2004 terhadap nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, Euro dan Yen. Yulianto menggunakan *event period* tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah peristiwa serta lima belas hari sebelum dan lima belas hari sesudah peristiwa. Dari hasil penelitian diketahui bahwa peristiwa tsunami berpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah. Adanya pengaruh peristiwa tsunami ditunjukkan dengan adanya perbedaan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pada lima belas hari sebelum dan lima belas hari sesudah peristiwa, tujuh hari sebelum dan sesudah peristiwa untuk nilai tukar Rupiah terhadap Euro serta tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah serta lima belas hari sebelum dan sesudah peristiwa untuk nilai tukar Rupiah terhadap Yen.

Berdasarkan beberapa kajian dan penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya suatu peristiwa yang memiliki kandungan informasi akan mempengaruhi fluktuasi nilai tukar mata uang suatu negara. Penelitian ini berupaya mengembangkan dari penelitian sebelumnya untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh atau kandungan informasi dari suatu peristiwa terhadap fluktuasi nilai tukar di pasar valuta asing. Penelitian ini menggunakan informasi berupa peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak tanggal 11 Februari 2011. Peristiwa ini dijadikan sebagai tolak ukur apakah sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa memiliki pengaruh atau tidak terhadap fluktuasi nilai tukar di pasar valuta asing. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memfokuskan pada fluktuasi nilai tukar mata uang Mesir yaitu *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan Euro.

Berikut ini disajikan tabel perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dan penelitian sekarang, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 2.1, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya suatu peristiwa berpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang suatu negara di pasar valuta asing.

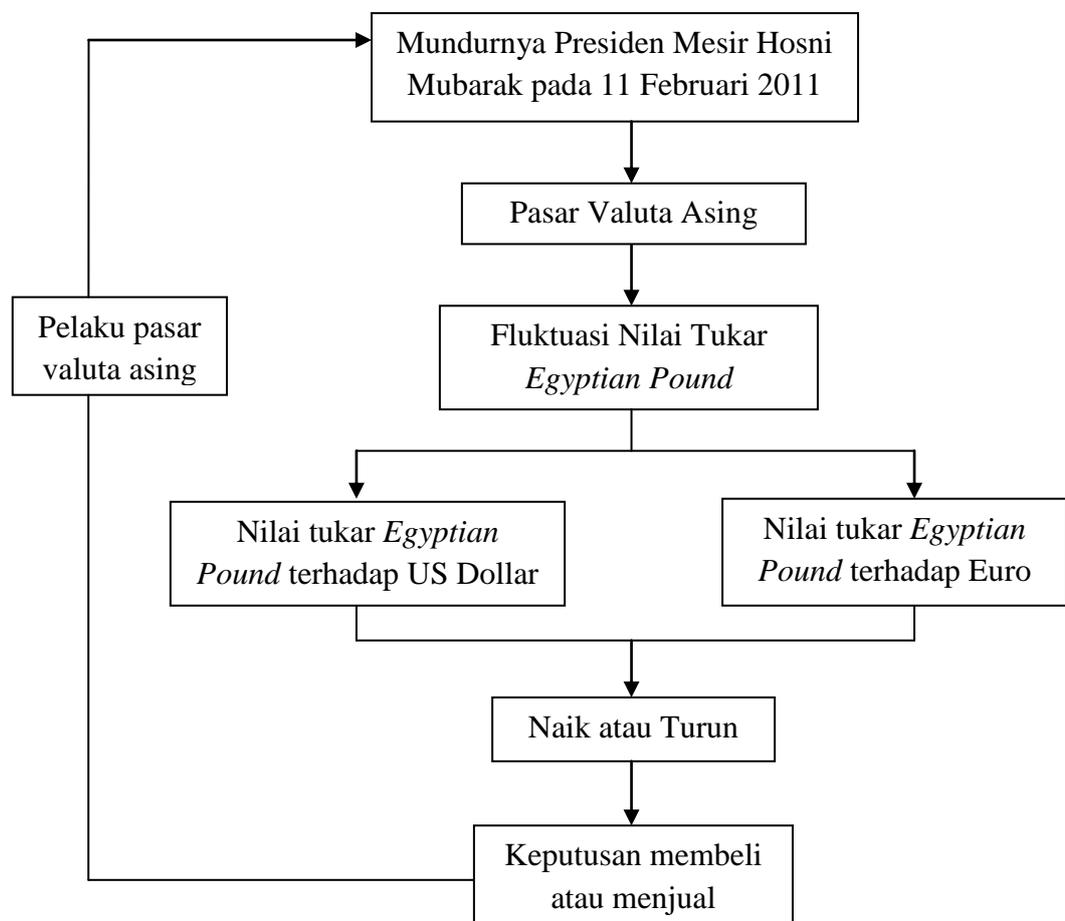
Tabel 2.1 Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

Peneliti (tahun)	Variabel Penelitian	Metode yang digunakan	Hasil Penelitian
Kuncoro dan Inayah (2003)	Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar	Box Jenkins (ARIMA)	<i>Statement</i> dari Gus Dur terhadap pergerakan nilai tukar Rp/US\$ membuat Rupiah mengalami depresiasi
Sunandar (2003)	Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, Poundsterling, Yen dan Dollar Singapura	Uji T- <i>Paired Two Samplpes for Means two tailed</i>	Peristiwa invasi AS ke Irak mempengaruhi nilai tukar Rupiah di pasar spot.
Cholily (2003)	Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar	Uji T- <i>Paired Two Samplpes for Means two tailed</i>	Tragedi Bom Bali 12 Oktober 2002 mempunyai pengaruh signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah sebelum dan sesudah peristiwa.
Herdianto (2004)	Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, Poundsterling, Yen dan Euro	Uji T- <i>Paired Two Samplpes for Means two tailed</i>	Terdapat perbedaan signifikan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, Poundsterling, Yen dan Euro sebelum dan sesudah pemilu.
Yulianto (2005)	Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar, Euro dan Yen	Uji T- <i>Paired Two Samplpes for Means two tailed</i>	Ada perbedaan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa, nilai tukar Rupiah terhadap Euro 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa, nilai tukar Rupiah terhadap Yen 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah serta 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa.
Peneliti (2011)	Nilai tukar <i>Egyptian Pound</i> terhadap US Dollar dan Euro	Uji T <i>One-Sample</i> , uji T <i>Paired Samples</i> , uji <i>Wilcoxon One Sample</i> dan uji <i>Wilcoxon Paired Samples</i>	-

Sumber: Jurnal dan Skripsi (Kuncoro dan Inayah (2003), Sunandar (2003), Cholily (2003), Herdianto (2004) dan Yulianto (2005))

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disusun berdasarkan pada pemikiran bahwa suatu peristiwa non ekonomi makro yang terjadi yaitu peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak akan memiliki dampak pada perekonomian Mesir khususnya terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound* di pasar valuta asing. Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris, berikut ini disajikan gambar kerangka konseptual untuk mempermudah pemahaman atas pokok permasalahan penelitian:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Pada gambar 2.1 tampak bahwa para pelaku pasar valuta asing harus mempertimbangkan banyak hal sebelum akhirnya mengambil keputusan untuk

membeli atau menjual valuta asing. Pelaku pasar valuta asing harus memahami tentang pola-pola perubahan nilai tukar valuta asing sebagai akibat adanya suatu peristiwa. Peristiwa yang terjadi di Mesir yaitu mundurnya Hosni Mubarak dari jabatan Presiden Mesir pada 11 Februari 2011 akan direspon oleh pasar valuta asing dan dapat berpengaruh terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*. Peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak menyebabkan nilai tukar *Egyptian Pound* di pasar valuta asing bergejolak. Dengan adanya peristiwa tersebut diharapkan pelaku pasar valuta asing mampu menentukan strategi investasinya untuk mengambil keputusan dalam membeli atau menjual valuta karena kejadian tak terduga dapat mempengaruhi nilai tukar valuta asing.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis bahwa suatu peristiwa yang memiliki informasi buruk akan direspon negatif oleh pasar dan peristiwa yang memiliki informasi yang baik akan direspon positif oleh pasar dan berdasarkan telaah atas penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa suatu peristiwa yang memiliki kandungan informasi akan memberikan pengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar valuta asing, maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H₁ = Terdapat pengaruh yang signifikan peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound*

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, selanjutnya akan dibandingkan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan Euro sebelum dan sesudah peristiwa maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H₂ = Terdapat perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

H₃ = Terdapat perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *event study* yaitu penelitian yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menitikberatkan pada pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). *Hypothesis testing* adalah pengujian terhadap benar tidaknya suatu pernyataan yang dihasilkan dari kerangka teoritis.

Penelitian ini akan menguji pengaruh peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound* serta menganalisis perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan Euro sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa. Penelitian dilakukan berdasarkan data sekunder yang telah diolah dan dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Data sekunder diperoleh dari data harian nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro periode Januari-Maret 2011.

3.2 Periode Pengamatan

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *event study* terhadap suatu peristiwa yang dianggap sebagai suatu pengumuman. *Event study* digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Jika suatu pengumuman mengandung informasi diharapkan pasar segera bereaksi pada saat pengumuman diterima.

Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bulan Januari 2011 hingga bulan Maret 2011. Sedangkan periode pengamatan yang digunakan yaitu 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Periode pengamatan selama 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa ini diambil dengan harapan reaksi pasar sudah dapat terlihat selama periode tersebut. Menurut Affandi dan Utama (1998), apabila *event period* yang

diambil terlalu panjang dikhawatirkan adanya *confounding effect* dari peristiwa lain sehingga akan menyebabkan pengaruh yang bias.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data harian nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro periode Januari-Maret 2011 yang diperoleh dari situs resmi www.yahoofinance.com dan www.cer24.com. Selain itu, dikumpulkan data lain seperti artikel yang berkaitan dengan peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak yang diperoleh dari beberapa surat kabar dan situs internet.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Untuk memudahkan pemahaman dalam proses analisis data dan membatasi permasalahan dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut:

1) Kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar

Kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar berarti besarnya nilai atau harga atau tarif mata uang *Egyptian Pound* yang ditukarkan dengan mata uang US Dollar. Kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dibagi menjadi dua periode yaitu kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar sebelum *event day* dan kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar sesudah *event day*. Kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dinyatakan dalam rata-rata dan dalam satuan *Egyptian Pound* per US Dollar, dimana nilai rata-rata diperoleh dari total penjumlahan masing-masing kurs setiap periode.

2) Variabel kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro

Kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro berarti besarnya harga atau tarif mata uang *Egyptian Pound* yang ditukar dengan mata uang Euro. Kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro dibagi menjadi dua periode yaitu kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum *event day* dan kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro sesudah *event day*. Kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro dinyatakan dalam

rata-rata dan dalam satuan *Egyptian Pound* per Euro, dimana nilai rata-rata diperoleh dari total penjumlahan masing-masing kurs setiap periode.

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound* dan menganalisis perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro maka dilakukan analisis sebagai berikut:

3.5.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah data yang digunakan kurang dari 50. Jika hasil pengujian memiliki probabilitas lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika hasil pengujian memiliki probabilitas kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Jika data tersebut berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji T *One-Sample* dan uji *T Paired Samples*. Tetapi, jika data tersebut tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *Wilcoxon One Sample* dan uji *Wilcoxon Paired Samples*. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji *Shapiro-Wilk* sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_{01} : Data tidak berdistribusi normal

H_{a2} : Data berdistribusi normal

2) Menentukan *level of significant* (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha=5\%$)

3) Kriteria pengujian

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dengan kriteria:

Ho diterima apabila $p\text{-value} < \alpha$

Ho ditolak apabila $p\text{-value} > \alpha$

4) Menarik kesimpulan

Menyimpulkan Ho diterima atau ditolak dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka Ho diterima artinya variabel yang diteliti berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka Ho ditolak artinya variabel yang diteliti tidak berdistribusi normal

3.5.2 Uji Hipotesis

1. Uji T *One-Sample*

Uji T *One-Sample* digunakan untuk menguji hipotesis pada data yang berdistribusi normal. Uji T *One-Sample* digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound*. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji T *One-Sample* sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_{01} : \beta_1 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh signifikan peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*

2) Menentukan *level of significant* (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha=5\%$)

3) Menghitung nilai t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Saleh, 2001:178):

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}} \dots\dots\dots(3.1)$$

dimana: \bar{x} = nilai rata-rata sampel

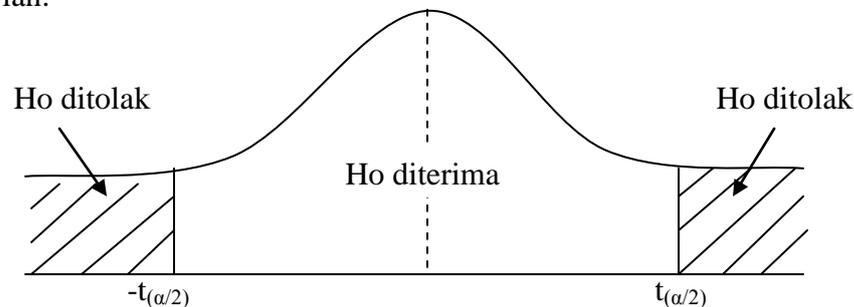
μ = nilai rata-rata populasi

s = standard deviasi

n = jumlah sampel

4) Membuat kriteria pengujian

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji dua sisi (*two tailed*) dengan kriteria pengujian:



Ho diterima jika $-t_{(\alpha/2)} \leq t_{hitung} \leq t_{(\alpha/2)}$ atau $p\text{-value} > \alpha/2$

Ho ditolak jika $t_{hitung} < -t_{(\alpha/2)}$ atau $t_{hitung} > t_{(\alpha/2)}$ atau $p\text{-value} < \alpha/2$

5) Menarik kesimpulan

Jika Ho diterima maka Ha ditolak, artinya peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*;

Jika Ho ditolak maka Ha diterima, artinya peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*

2. Uji T Paired Samples

Uji T *Paired Samples* digunakan untuk menguji perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji T *Paired Samples* sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_0 : $\mu_{sebelum} = \mu_{sesudah}$ berarti tidak terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

H_a : $\mu_{sebelum} \neq \mu_{sesudah}$ berarti terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

H_0 : $\mu_{\text{sebelum}} = \mu_{\text{sesudah}}$ berarti tidak terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

H_a : $\mu_{\text{sebelum}} \neq \mu_{\text{sesudah}}$ berarti terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

2) Menentukan *level of significant* (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha=5\%$)

3) Menghitung nilai t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Saleh, 2001:188):

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{S_p^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \dots\dots\dots(3.2)$$

dengan $S_p^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \dots\dots\dots(3.3)$

dimana: \bar{x}_1 = nilai rata-rata sampel ke-1

\bar{x}_2 = nilai rata-rata sampel ke-2

s_1 = standar deviasi sampel ke-1

s_2 = standar deviasi sampel ke-2

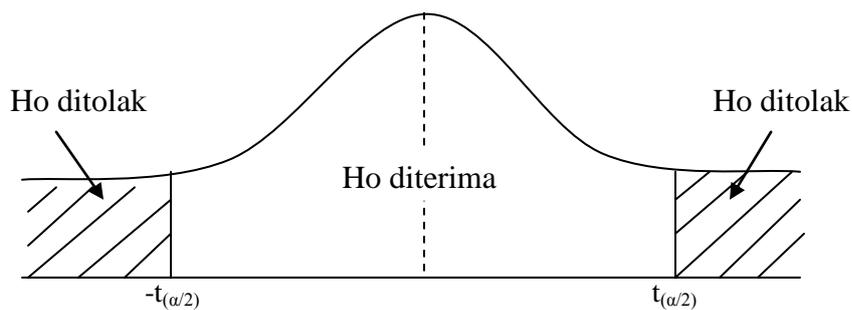
S_p^2 = varian dari sampel gabungan

n_1 = jumlah observasi sampel ke-1

n_2 = jumlah observasi sampel ke-2

4) Membuat kriteria pengujian

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji dua sisi (*two tailed*) dengan kriteria pengujian:



Ho diterima jika $-t_{(\alpha/2)} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{(\alpha/2)}$ atau $p\text{-value} > \alpha/2$

Ho ditolak jika $t_{\text{hitung}} < -t_{(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{(\alpha/2)}$ atau $p\text{-value} < \alpha/2$

5) Menarik kesimpulan

Jika Ho diterima maka Ha ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak;

Jika Ho ditolak maka Ha diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

3. Uji Wilcoxon One Sample

Sama halnya dengan uji T, uji *Wilcoxon* ini dilakukan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound* serta menguji perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Hanya saja, uji *Wilcoxon* ini dilakukan ketika sudah diketahui bahwa data yang diteliti termasuk dalam kategori data yang tidak berdistribusi normal. Uji *Wilcoxon One Sample* digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound*. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji *Wilcoxon One Sample* sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_{01} : \beta_1 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh signifikan peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*

2) Menentukan *level of significant* (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha=5\%$)

3) Menghitung nilai z_{hitung}

Nilai z_{hitung} diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Santoso, 2010:148):

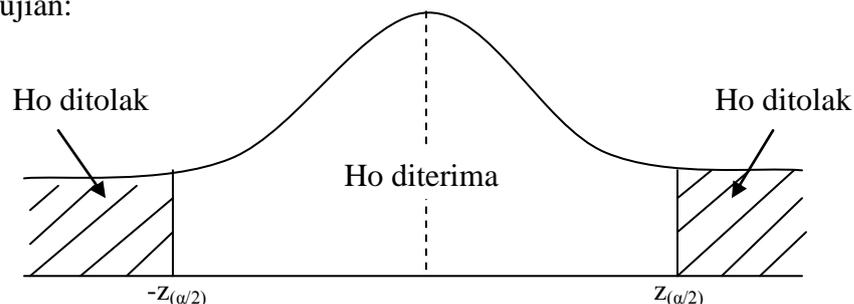
$$z = \frac{T - [1/4N(N + 1)]}{\sqrt{1/24(N)(N + 1)(2N + 1)}} \dots\dots\dots(3.4)$$

dimana: T = jumlah jenjang yang lebih kecil

N = jumlah sampel

4) Membuat kriteria pengujian

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji dua sisi (*two tailed*) dengan kriteria pengujian:



Ho diterima apabila $-z_{(\alpha/2)} \leq z_{hitung} \leq z_{(\alpha/2)}$ atau $p\text{-value} > \alpha/2$

Ho ditolak apabila $z_{hitung} < -z_{(\alpha/2)}$ atau $z_{hitung} > z_{(\alpha/2)}$ atau $p\text{-value} < \alpha/2$

5) Menarik kesimpulan

Jika Ho diterima maka Ha ditolak, artinya peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*;

Jika Ho ditolak maka Ha diterima, artinya peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*

4. Uji *Wilcoxon Paired Samples*

Uji *Wilcoxon Paired Samples* digunakan untuk menguji perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji *Wilcoxon Paired Samples* sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_{02} : \mu_{\text{sebelum}} = \mu_{\text{sesudah}}$ berarti tidak terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

$H_{a2} : \mu_{\text{sebelum}} \neq \mu_{\text{sesudah}}$ berarti terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

$H_{03} : \mu_{\text{sebelum}} = \mu_{\text{sesudah}}$ berarti tidak terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

$H_{a3} : \mu_{\text{sebelum}} \neq \mu_{\text{sesudah}}$ berarti terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

2) Menentukan *level of significant* (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha=5\%$)

3) Menghitung nilai z_{hitung}

Nilai z_{hitung} diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Santoso, 2010:148):

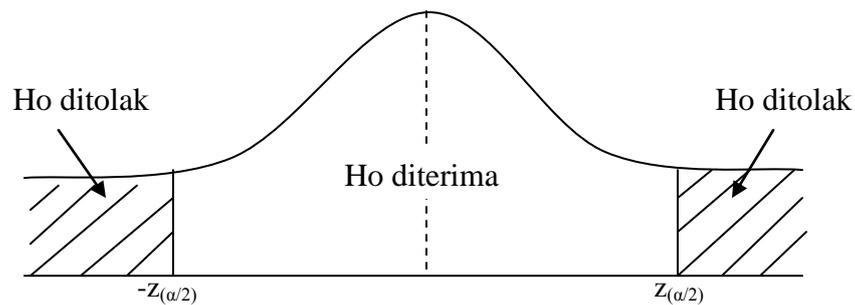
$$z = \frac{T - [1/4N(N + 1)]}{\sqrt{1/24(N)(N + 1)(2N + 1)}} \dots\dots\dots(3.5)$$

dimana: T = jumlah jenjang yang lebih kecil

N = jumlah sampel

4) Membuat kriteria pengujian

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji dua sisi (*two tailed*) dengan kriteria pengujian:



Ho diterima apabila $-z_{(\alpha/2)} \leq z_{\text{hitung}} \leq z_{(\alpha/2)}$ atau $p\text{-value} > \alpha/2$

Ho ditolak apabila $z_{\text{hitung}} < -z_{(\alpha/2)}$ atau $z_{\text{hitung}} > z_{(\alpha/2)}$ atau $p\text{-value} < \alpha/2$

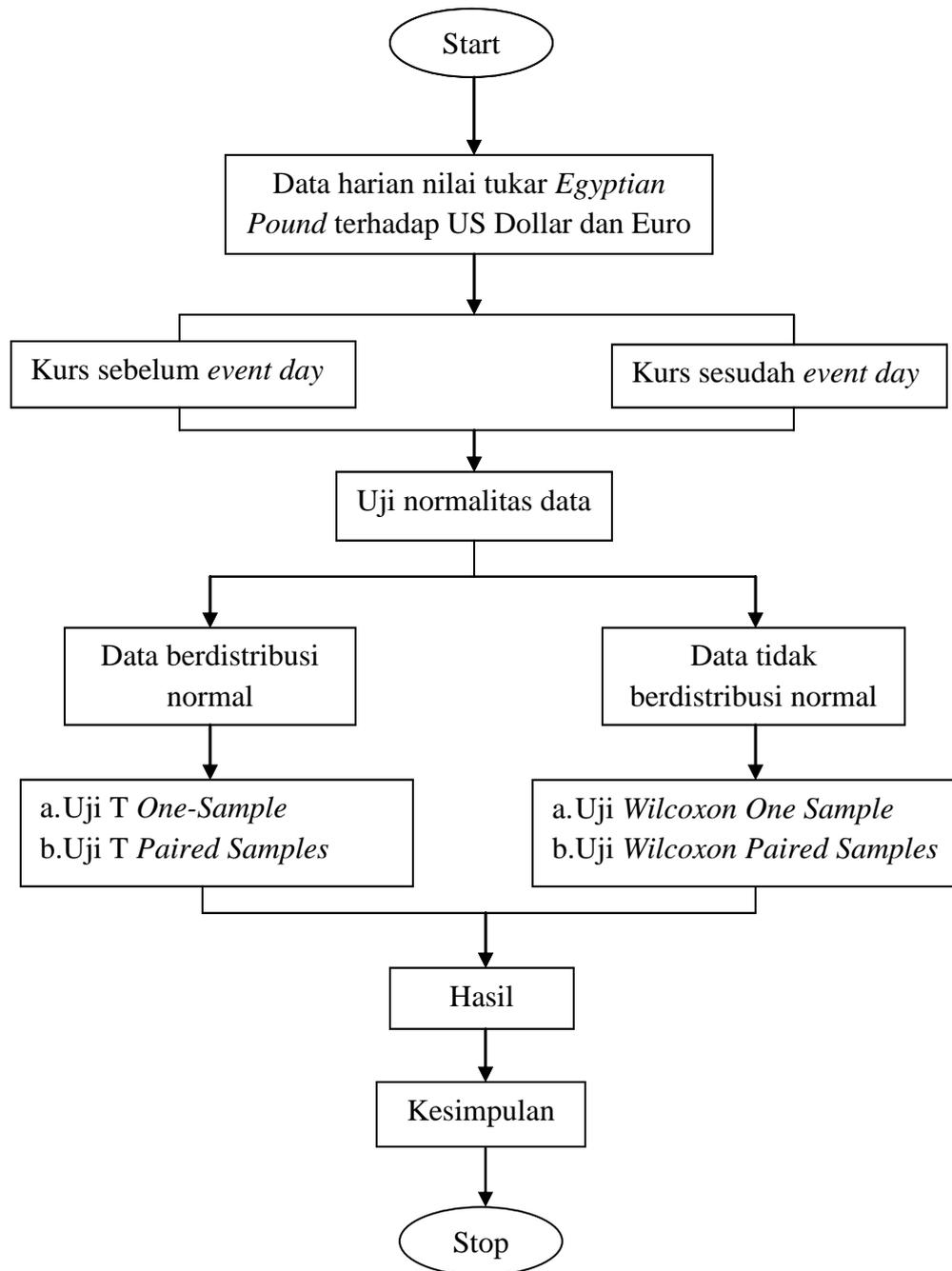
5) Menarik kesimpulan

Jika Ho diterima maka Ha ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak;

Jika Ho ditolak maka Ha diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan metode penelitian dan analisis data yang digunakan, maka dapat disusun urutan proses penyelesaian penelitian ini secara skematis yang ditunjukkan dalam Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah:

1. Start
2. Pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu berupa data harian nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro periode Januari-Maret 2011
3. Data yang diperoleh kemudian diolah untuk mendapatkan rata-rata nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan rata-rata nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak
4. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*
5. Melakukan pengujian hipotesis, jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji T *One-Sample* dan uji T *Paired Samples*, sedangkan untuk data tidak berdistribusi normal menggunakan uji *Wilcoxon One Sample* dan uji *Wilcoxon Paired Samples*
6. Dari pengujian hipotesis didapatkan hasil yang kemudian ditarik kesimpulan yang menjawab hipotesis yang telah digunakan
7. Stop

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Pengunduran Diri Hosni Mubarak

Negara Mesir adalah sebuah negara yang sebagian wilayahnya terletak di Afrika bagian timur. Negara Mesir memiliki ibu kota yaitu Kairo yang sekaligus kota terbesar di negaranya. Luas wilayah negara Mesir sekitar 997.739 km². Mesir berbatasan dengan Libya di sebelah barat, Sudan di sebelah selatan, jalur Gaza dan Israel masing-masing di sebelah utara timur. Mayoritas penduduk negara Mesir menetap dipinggir sungai Nil. Sejarah peradaban Mesir membentang sejak tahun 3200 SM hingga saat ini (kepemimpinan Hosni Mubarak).

Hosni Mubarak lahir pada tahun 1928 di Desa El Maselha Kahel. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Akademi Militer pada tahun 1949. Hosni Mubarak memulai karier berpolitisinya sebagai seorang teknokrat atau cendekiawan yang berkiprah dalam pemerintahan yang berambisius dan menjunjung tinggi efisiensi. Sosok itulah yang akhirnya membuat rakyat Mesir menaruh harapan besar pada Mubarak sehingga Mubarak mampu memimpin Mesir selama 5 periode.

Setelah perang Arab-Israel, Mubarak diangkat menjadi Kepala Angkatan Udara Mesir. Kemudian, beliau dikenal sebagai pembantu Presiden Mesir Anwar Al Sadat dan diangkat sebagai Wakil Presiden Anwar Al Sadat pada tahun 1975. Pada tahun 1979, Mubarak menjabat sebagai Wakil Presiden Partai Demokrat Nasional (NDP) dan langsung menjabat sebagai Presiden Republik Arab Mesir pada 1981. Beliau menggantikan Presiden Anwar Al Sadat yang terbunuh pada 6 Oktober 1981 oleh kelompok radikal.

Rakyat Mesir yang semula menaruh harapan besar pada Mubarak kini hanya menerima. Kekuasaan Mubarak selama hampir 30 tahun dilandasi dengan penindasan politik yang dibenarkan sebagai harga dari sebuah kestabilan negara.

Sosok Mubarak yang menjadi panutan rakyatnya menghilang seiring bertambahnya usia.

Gejolak di Mesir yang terjadi pada tanggal 25 Januari 2011, dimana rakyat Mesir menuntut Presidennya yaitu Hosni Mubarak untuk segera turun dari tahta Kepresidenan karena dianggap sudah tidak mampu lagi memimpin Mesir. Rakyat Mesir menginginkan revolusi Mesir cepat dilakukan dan hal ini menyebabkan demonstrasi besar-besaran sehingga bentrok antara warga Mesir yang pro Mubarak dan yang anti-Mubarak tidak dapat dihindarkan.

Berbagai cara telah dilakukan oleh para demonstran untuk menggulingkan Mubarak. Mereka melakukan berbagai macam aksi anarkis seperti membakar kendaraan pihak keamanan dan bangunan-bangunan milik pemerintah daerah. Aksi anarkis ini terjadi setelah warga Tunisia berhasil menggulingkan kekuasaan Presidennya yaitu Zine El Abidine Ben Ali dengan cara berunjuk rasa, sehingga hal ini menginspirasi warga Mesir untuk melakukan hal yang sama. Puluhan ribu rakyat Mesir turun ke jalan melakukan demonstrasi di Tahrir Square, Kairo. Aparat keamanan menghujani tembakan ke arah para demonstran yang menuntut Presiden Mubarak turun sehingga mengakibatkan ratusan orang tewas dan ribuan orang terluka.

Demonstrasi besar-besaran ini juga mengakibatkan pihak pemerintah memutus seluruh jaringan komunikasi yang terdapat di Mesir, baik itu jaringan komunikasi telepon maupun internet. Pemerintah beranggapan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh warga Mesir melalui telepon dan situs jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter* menyebabkan semakin banyaknya rakyat Mesir yang melakukan demonstrasi.

Bukan hanya saluran komunikasi saja yang ditutup oleh pemerintah, tetapi juga seluruh bank yang terdapat di Mesir. Namun, aksi penutupan bank oleh pihak pemerintah hanya dilakukan beberapa hari saja. Hal ini dikarenakan pemerintah Mesir memperkirakan bahwa negara akan mengalami kerugian akibat aksi penutupan bank. Salah satu bank di Mesir yaitu *Credit Agricole* mengatakan bahwa penutupan bank selama aksi demonstrasi berjalan mengakibatkan kerugian negara mencapai US\$310 juta perhari.

Setelah hampir tiga pekan rakyat Mesir melakukan aksi unjuk rasa di Tahrir Square, Mesir, akhirnya mereka bersorak gembira. Mereka bergembira atas kemunduran Presiden Hosni Mubarak. Pernyataan resmi mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak disampaikan oleh Wakil Presiden Mesir Omar Suleiman di televisi nasional Mesir pada hari Jum'at tanggal 11 Februari 2011. Pernyataan resmi mundurnya Mubarak disambut meriah oleh ribuan pengunjung rasa di Tahrir Square dan seluruh rakyat Mesir. Wakil Presiden Mesir Omar Suleiman mengatakan bahwa kekuasaan negara Mesir selanjutnya diserahkan kepada militer.

4.1.2 Kondisi Perekonomian Mesir Selama Gejolak Mesir Berlangsung

Krisis politik yang terjadi di Mesir sekitar tiga minggu telah menimbulkan ketidakpastian di pasar keuangan dunia. Para investor mulai khawatir dan menunjukkan sentimen negatif akibat krisis tersebut sehingga investor lebih berhati-hati untuk terjun ke pasar modal atau pun membelanjakan dana mereka di portofolio obligasi. Mereka beranggapan bahwa dengan kondisi politik yang tidak menentu mengakibatkan kepastian iklim ekonomi menjadi tidak bisa diprediksi. Dari kondisi tersebut, sebuah lembaga pemeringkat di Mesir yaitu Moodys, melakukan kebijakan dengan menurunkan peringkat utang Mesir satu tingkat menjadi Ba2 dan mengubah prospek negara Mesir menjadi negatif dari sebelumnya berada di posisi stabil.

Moodys menetapkan kebijakan itu karena dipicu oleh adanya risiko peristiwa politik yang terjadi di Mesir dan tidak menutup kemungkinan bahwa Moodys akan menurunkan peringkat Mesir secara berkala dalam jangka waktu yang belum ditentukan. Moodys akan menurunkan peringkat utang negara Mesir jika ada eskalasi besar volatilitas politik, penurunan fiskal besar atau bukti kerusakan ekonomi terbaru. Selain itu, Moodys juga akan menurunkan peringkat batas tertinggi negara itu untuk obligasi dalam mata uang asing dari Baa2 menjadi Baa3 dan batas tertinggi untuk deposito bank dalam mata uang asing dari Ba2 menjadi Ba3. Kebijakan ini ditetapkan karena adanya ketegangan politik yang meningkat di negara Mesir.

Pergolakan politik Mesir nampaknya akan mencapai titik klimaksnya. Ketidakpuasan terhadap pemerintahan Hosni Mubarak benar-benar telah menjadikan negara itu dibanjiri para demonstran di Mesir. Presiden Hosni Mubarak dapat mempertahankan kekuasaannya selama hampir 30 tahun karena beliau memperoleh dukungan dari negara-negara Barat. Para pendukung Hosni Mubarak memahami bahwa kekuasaan Hosni Mubarak yang berlangsung selama 30 tahun bertentangan dengan prinsip-prinsip demokrasi. Namun, mereka menganggap bahwa hal itu bukanlah suatu masalah selama hal itu sejalan dengan kepentingan mereka sendiri.

Sebulan sebelum meletusnya gerakan massa anti-rezim Mubarak pada 25 Januari 2011 lalu, pertumbuhan ekonomi Mesir relatif stabil. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan PDB pada paruh pertama tahun 2011 yang mencapai angka 5,4%. Namun, setelah gejolak politik terjadi pertumbuhan ekonomi negara Mesir menurun hingga 3%. Tidak hanya itu, krisis politik yang berkepanjangan menyebabkan ekspektasi negatif dari masyarakat sehingga mengakibatkan kenaikan defisit anggaran dan kemerosotan kurs *Egyptian Pound*, mata uang Mesir. Pasca krisis, kurs *Egyptian Pound* merosot menjadi LE 5,9 per US Dollar yang sebelumnya berada di posisi LE 5,7 per US Dollar. Tidak hanya itu, kerugian negara diperkirakan mencapai tidak kurang dari 310 juta US Dollar per hari sejak terjadinya peristiwa politik tersebut.

Krisis politik ini juga berimbas pada sektor pariwisata di Mesir. Sejak maraknya aksi anti-Mubarak, para wisatawan asing tidak memiliki keberanian untuk memasuki negara Mesir. Terdapat sekitar dua juta wisatawan yang sudah berada di Mesir terpaksa pulang ke daerahnya masing-masing. Sektor pariwisata menyumbang 5 hingga 11 persen terhadap pendapatan nasional Mesir. Bank Sentral Mesir akan menaikkan suku bunga deposito dan kredit untuk mencegah pelarian modal ke luar negeri. City Group memperkirakan pelarian modal dari Mesir ke luar negeri sebesar 500 juta US Dollar hingga satu miliar US Dollar per hari sejak maraknya gerakan massa anti-Mubarak.

Konflik di Mesir juga mengganggu pasokan minyak mentah yang dialirkan melalui Terusan Suez menyediakan jaringan antara Eropa dan Asia.

Meskipun Mesir bukanlah negara produsen minyak mentah utama, namun Terusan Suez tersebut berada di dalam negeri Mesir yang dapat mengangkut sekitar 2,4 juta barel minyak mentah per hari yang hampir setara dengan produksi minyak mentah Irak dan Brazil. Dampak pemogokan juga tak luput pada para pekerja di sektor minyak sehingga pengapalan minyak ikut tertunda.

Harga minyak naik pada Jumat (11/2/2011) di perdagangan Asia. Hal ini dipicu oleh ketegangan yang semakin memuncak di Mesir yang mendorong kekhawatiran pasokan minyak mentah. Kontrak utama New York, untuk minyak mentah *light sweet* naik 83 sen ke posisi 87,56 US Dollar per barrel untuk pengiriman bulan Maret. Sementara minyak mentah Brent North Sea juga naik 69 sen menjadi 101,56 US Dollar per barrel. Naiknya harga minyak mentah tersebut terjadi setelah Presiden Mesir Hosni Mubarak menolak turun dari jabatannya pada Kamis tanggal 10 Februari 2011, dengan mendelegasikan kekuasaannya kepada wakil presiden Omar Sulaeman dan membuat semakin marah para pengunjuk rasa yang meminta dirinya mundur.

Mundurnya Hosni Mubarak dari kursi Presiden Mesir berdampak terhadap harga komoditas seperti minyak dan emas. Harga minyak dan emas langsung menunjukkan penurunan setelah adanya berita tentang mundurnya Mubarak. Akan tetapi penguatan terjadi pada indeks saham dunia karena adanya sentimen positif itu.

Harga minyak di AS turun US\$ 1,24 atau 1,43% ke level US\$ 85,49 per barel. Sementara harga emas turun US\$ 2,98 atau 0,22% ke level US\$ 1.358,5 per ounce. Di Eropa, indeks saham FTSEurofirst 300 berhasil menguat 0,41%, dan indeks MSCI juga naik 0,16%. Namun dolar dan obligasi pemerintah AS menahan *gain* (keuntungan) karena masih ada kekhawatiran para investor akan peralihan kekuasaan di Mesir. Penguatan di sektor keuangan juga didukung oleh data ekonomi AS yang menunjukkan pemulihan. Tapi masih juga ada sentimen negatif soal krisis utang di Eropa yang akan membebani nilai Euro. Nilai Euro turun 0,49% ke US\$ 1,35.

Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak langsung disambut positif pasar dunia. Sejumlah saham dunia naik. Pembalikan arah positif ini didorong

oleh kabar mundurnya Mubarak. Padahal sehari sebelumnya nilai saham seluruh dunia menurun. Pada perdagangan Jumat (11/2/2011), indeks Dow Jones naik 43,97 poin (0,36%) ke 12.273,36. Sementara indeks S&P500 ditutup menguat 7,28 poin (0,55%) ke level 1.329,15. Kemudian indeks Nasdaq meraih 18,99 poin (0,68%) ke level 2.809,44. Di Eropa, saham Jerman DAX diperdagangkan naik hingga 0,4% menjadi 7.371,01. Sementara itu indeks saham terkemuka Inggris, FTSE 100 naik 0,7% menjadi 6.060,94. Di Paris, The-CAC 40 naik 0,3% lebih tinggi pada titik 4.092,51. Saham The Dow Jones rata-rata naik 0,2% menjadi 12.254,34 sedangkan indeks saham Standard & Poor's 500 naik 0,3% lebih tinggi pada titik 1.325,81. Para investor menyambut baik kemunduran Presiden Mesir Hosni Mubarak yang membuka kemungkinan berakhirnya krisis di Mesir, namun masih tetap ada kekhawatiran dengan peralihan kekuasaan Mesir ke tangan militer. Mundurnya Mubarak telah menaikkan kembali harapan para investor di Mesir. Keputusan Mubarak untuk mengundurkan diri dan menyerahkan kontrol kekuasaan ke tangan militer akan membantu memulihkan tata tertib.

4.2 Hasil Analisis Data

Hasil penelitian secara menyeluruh dapat diketahui dengan melakukan analisis data secara berturut-turut yaitu analisis deskriptif nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro, uji normalitas data dan uji hipotesis.

4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data harian nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro periode Januari-Maret 2011. Setelah dilakukan pengumpulan data, maka data tersebut dikelompokkan menjadi dua periode yaitu data nilai tukar *Egyptian Pound* 15 hari sebelum peristiwa dan data nilai tukar *Egyptian Pound* 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Data yang sudah dikelompokkan tersebut dapat dibuat statistik deskriptif dalam penelitian yang pada dasarnya

merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi yang menyajikan ringkasan, pengukuran atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Hafsari, 2009), dalam Faizah (2011).

Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan deviasi standar terhadap variabel penelitian yaitu nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro lima belas hari sebelum dan lima belas hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak yang disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Statistik deskriptif variabel penelitian

Kurs	Hari	Mean	Minimum	Maximum	Standard deviation
EGP-USD	-15	5,8576	5,8115	5,9530	0,0321
	+15	5,8817	5,8770	5,8910	0,0045
EGP-EUR	-15	8,0059	7,9359	8,0989	0,0581
	+15	8,0282	7,8927	8,1440	0,0790

Sumber: Lampiran 3, diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas diketahui bahwa:

a. Kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar

Rata-rata nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak mengalami penurunan yaitu dari LE 5,8576 per US Dollar menjadi LE 5,8817 per US Dollar. Hal ini berarti bahwa setelah Hosni Mubarak mundur dari jabatannya sebagai Presiden Mesir nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar justru secara rata-rata lebih rendah daripada sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar mengalami depresiasi. Adanya kandungan informasi di pasar valuta asing yang bersifat non ekonomi yaitu mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak menimbulkan pergerakan nilai tukar harian *Egyptian Pound* di pasar valuta asing Mesir yang mengakibatkan nilai mata uang *Egyptian Pound* melemah terhadap mata uang US Dollar.

Pola yang sama terjadi pada nilai minimum kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar yang mengalami penurunan pada 15 hari sebelum peristiwa dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak yaitu dari LE 5,8115 per US Dollar menjadi LE 5,8770 per US Dollar. Tetapi, pola tersebut tidak berlaku pada nilai maksimum kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar. Nilai maksimum kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar mengalami peningkatan pada 15 hari sebelum peristiwa dan 15 hari sesudah peristiwa yaitu dari LE 5,9530 per US Dollar menjadi LE 5,8910 per US Dollar.

Nilai sebaran (nilai deviasi standard) mengalami peningkatan pada 15 hari sebelum peristiwa dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak berturut-turut yaitu dari LE 0,0321 per US Dollar menjadi LE 0,0045 per US Dollar. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa penyimpangan dari data tersebut semakin tinggi. Hal ini berarti bahwa rentang antara nilai minimum dan maksimum dari nilai rata-ratanya semakin besar. Semakin besar nilai deviasi standard, maka data tersebut semakin heterogen atau bervariasi.

b. Kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro

Terjadi pola yang sama antara rata-rata nilai kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro dengan rata-rata nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar yaitu kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro mengalami depresiasi, yang berarti bahwa nilai tukar *Egyptian Pound* melemah terhadap Euro. Rata-rata nilai kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro pada 15 hari sebelum peristiwa dan 15 hari sesudah peristiwa mengalami penurunan yaitu dari LE 8,0059 per Euro menjadi LE 8,0282 per Euro. Hal ini menunjukkan bahwa suatu informasi berupa peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak menimbulkan pergerakan nilai tukar harian *Egyptian Pound* terhadap Euro di pasar valas, yang mengakibatkan *Egyptian Pound* mengalami depresiasi.

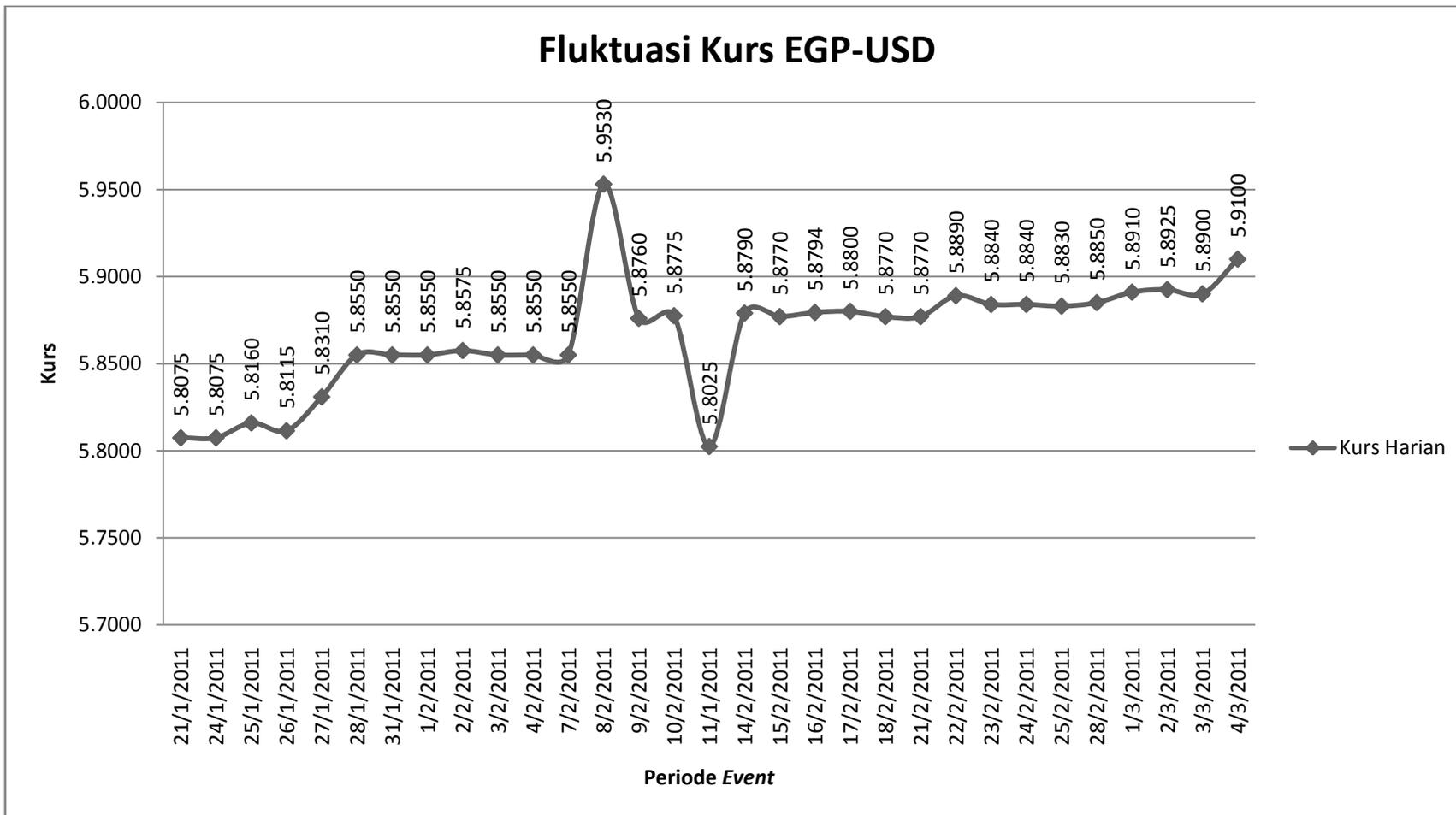
Pola yang terjadi pada nilai minimum dari kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro mengalami peningkatan pada 15 hari sebelum peristiwa dan 15 hari sesudah peristiwa yaitu dari LE 7,9359 per Euro menjadi LE 7,8927 per Euro. Sedangkan, nilai maksimum kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro mengalami

penurunan pada 15 hari sebelum peristiwa dan 15 hari sesudah peristiwa yaitu dari LE 8,0989 per Euro menjadi LE 8,1440 per Euro.

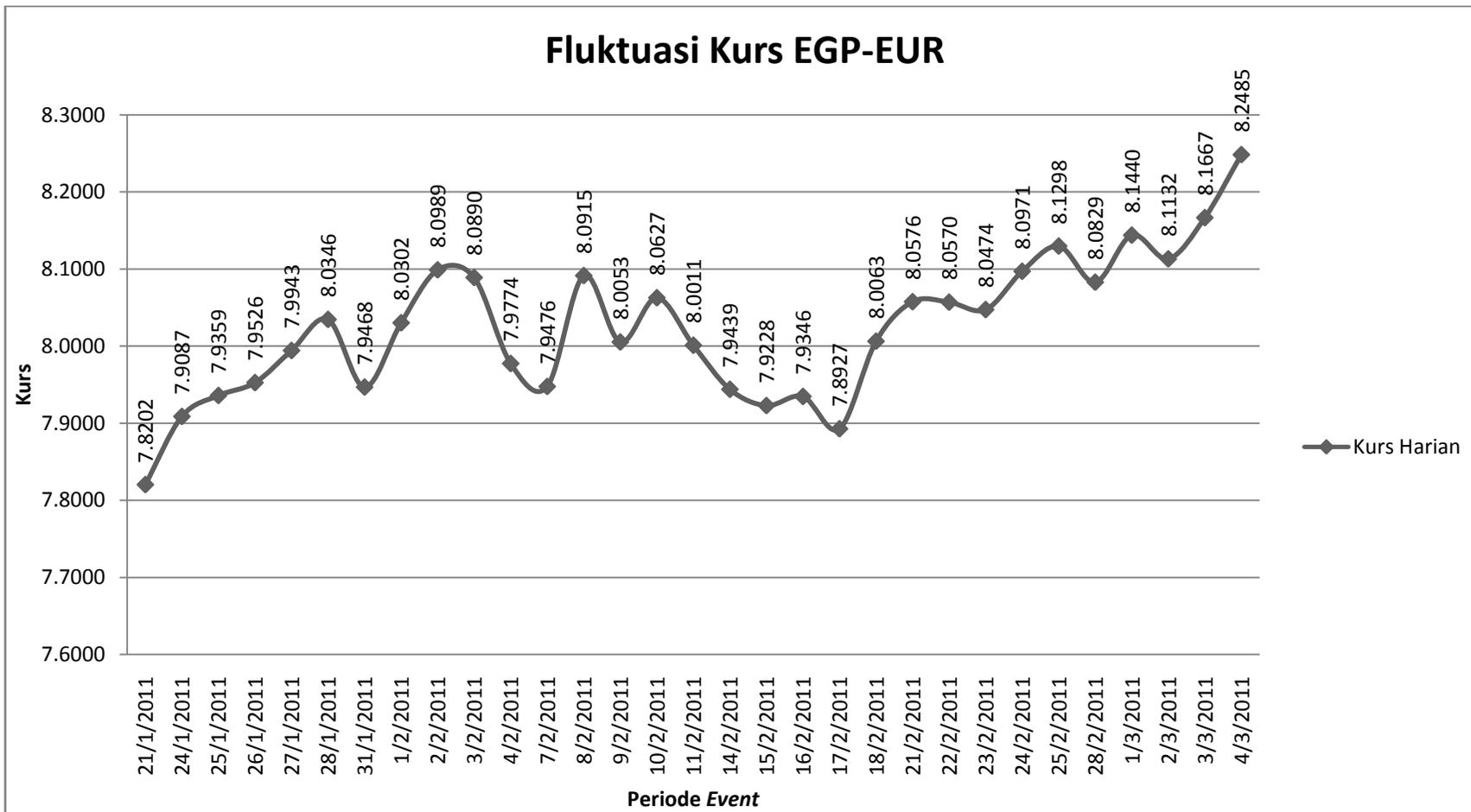
Nilai deviasi standard mengalami penurunan pada 15 hari sebelum peristiwa dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak yaitu dari LE 0,0581 per Euro menjadi LE 0,0790 per Euro. Nilai ini menunjukkan bahwa penyimpangan dari data tersebut kecil sehingga rentang antara nilai minimum dan maksimum dari nilai rata-ratanya juga kecil. Semakin kecil nilai deviasi standard, maka data tersebut semakin homogen atau tidak bervariasi.

Sepanjang periode pengamatan juga dapat dilakukan analisis trend dengan melihat pergerakan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro pada setiap harinya. Berdasarkan data nilai harian nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum peristiwa dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak, terlihat trend penurunan nilai tukar yang dimulai sejak krisis politik di Mesir terjadi pada periode hari ketiga (t_3) sebelum peristiwa hingga mencapai puncaknya pada hari ketiga belas (t_{13}) menjelang peristiwa. Trend penurunan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar terjadi hingga periode peristiwa yaitu pada tanggal 11 Februari 2011. Sedangkan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro terjadi peningkatan pada periode peristiwa.

Sesudah peristiwa, terjadi trend penurunan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro. Nilai tukar sempat meningkat selama beberapa hari kemudian kembali menurun hingga pada akhir periode pengamatan. Secara lebih jelas, trend pergerakan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum peristiwa dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1 : Trend Pergerakan Kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar
 Sumber : Lampiran 2



Gambar 4.2 : Trend Pergerakan Kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro
 Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 terlihat bahwa permasalahan politik yang terjadi di Mesir membawa dampak yang cukup berpengaruh terhadap keadaan ekonomi di Mesir khususnya terhadap pergerakan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro. Peristiwa politik tersebut mengakibatkan mata uang *Egyptian Pound* melemah terhadap mata uang US Dollar dan Euro. Sejak pecahnya konflik di Mesir tanggal 25 Januari 2011, nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar menurun menjadi LE 5,8160 per US Dollar yang sebelumnya berada pada angka LE 5,8075 per US Dollar. Hal yang sama terjadi juga pada nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro yang merosot dari LE 7,9087 per Euro menjadi LE 7,9359 per Euro.

Konflik di Mesir menyebabkan perekonomian semakin memburuk khususnya pada nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan Euro. Dari hari ke hari nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan Euro semakin melemah. Melemahnya mata uang *Egyptian Pound* disebabkan karena meningkatnya kekhawatiran pelaku pasar valuta asing terhadap gejolak politik yang terjadi. Konflik tersebut memicu pelaku pasar valuta asing cenderung memegang dana tunai. Kuatnya kekhawatiran terhadap kondisi di Mesir mengakibatkan permintaan US Dollar dan Euro meningkat, sebaliknya mata uang *Egyptian Pound* cenderung melemah.

Tanggal 8 Februari 2011 kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar merosot hingga ke posisi LE 5,9530 per US Dollar yang sebelumnya berada pada posisi LE 5,8550 per US Dollar. Namun, tanggal 9 Februari 2011 nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar menguat menjadi LE 5,8760 per US Dollar dan kembali melemah pada level LE 5,8775 per US Dollar tanggal 10 Februari 2011. Pola yang sama terjadi juga pada kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro yang menurun drastis hingga LE 8,0915 per Euro yang sebelumnya di posisi LE 7,9476 per Euro. Kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro kemudian menguat pada posisi LE 8,0053 per Euro dan kembali melemah pada posisi LE 8,0627 per Euro.

Tanggal 11 Februari 2011, saat dimana Presiden Mesir Hosni Mubarak menyatakan resmi mundur dari jabatannya, nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar kembali merosot pada angka LE 5,8815 per US Dollar yang tergelincir

dari posisi LE 5,8775 per US Dollar. Namun sebaliknya, kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro justru menguat pada level LE 8,0011 per Euro yang sebelumnya berada pada level LE 8,0627 per Euro.

Hari-hari setelah Hosni Mubarak mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Mesir, pergerakan nilai tukar *Egyptian Pound* kembali berangsur-angsur naik. Namun, hal itu hanya bertahan dalam kurun waktu beberapa hari saja. Lima hari berturut-turut setelah Presiden Mesir Hosni Mubarak mundur, kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar menunjukkan posisi yang cukup signifikan. Kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar menguat berkisar antara LE 5,8770 per US Dollar hingga LE 5,8790 per US Dollar. Tetapi, kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar sempat turun pada posisi LE 5,8800 per US Dollar pada tanggal 17 Februari 2011 dan tanggal 20 Februari 2011. Kemudian kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar cenderung mengalami penurunan hingga akhir periode pengamatan.

Sama halnya seperti pada nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar, nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro setelah pengunduran diri Hosni Mubarak dari Presiden Mesir juga menunjukkan posisi yang cukup signifikan. Tetapi hal itu hanya berlangsung dalam jangka waktu kurang lebih satu minggu saja. Kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro menguat berkisar antara LE 7,8900 per Euro hingga LE 7,9600 per Euro. Kemudian kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro mengalami penurunan hingga akhir periode pengamatan. Menurunnya nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro pada rentang waktu lima belas hari sebelum dan lima belas hari setelah peristiwa mungkin disebabkan karena belum stabilnya keadaan politik di Mesir akibat pengunduran diri Hosni Mubarak dari Presiden Mesir sehingga para investor atau para pelaku di pasar valuta asing belum yakin dan berekspektasi negatif terhadap peristiwa tersebut.

4.2.2 Uji Normalitas Data

Setelah data sekunder dilakukan pengelompokkan menjadi data kurs *Egyptian Pound* sebelum dan data kurs *Egyptian Pound* sesudah *event date*, maka

data tersebut dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data digunakan untuk menguji data yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Apabila dalam uji normalitas ini dihasilkan data berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan untuk H_1 yaitu uji T *One-Sample*, sedangkan untuk H_2 dan H_3 yaitu uji T *Paired Samples*. Namun, apabila hasil uji normalitas tersebut dihasilkan data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan untuk H_1 menggunakan uji *Wilcoxon One Sample*, sedangkan untuk H_2 dan H_3 menggunakan uji *Wilcoxon Paired Samples*.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan karena jumlah data yang diteliti kurang dari 50. *Level of significant* (α) yang digunakan adalah 0,05 sehingga data berdistribusi normal apabila angka probabilitas lebih besar dari 0,05 dan data tidak berdistribusi normal apabila angka probabilitas lebih kecil dari 0,05. Setelah uji normalitas data ini dilakukan maka selanjutnya dapat diketahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data penelitian disajikan dalam Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil uji normalitas data dengan uji *Shapiro-Wilk*

Kurs	Nilai Probabilitas		Keputusan	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
EGP-USD	0,010	0,009	tidak berdistribusi normal	tidak berdistribusi normal
EGP-EUR	0,559	0,798	berdistribusi normal	berdistribusi normal

Sumber: Lampiran 4, diolah

Dari pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai probabilitas variabel nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak lebih kecil dari 0,05 yaitu berturut-turut sebesar 0,010 dan 0,009. ($0,010 < 0,05$ dan $0,009 < 0,05$).

Sedangkan, nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak adalah berdistribusi normal karena memiliki angka probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu berturut-turut sebesar 0,559 dan 0,798 ($0,559 > 0,05$ dan $0,798 > 0,05$).

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T *One-Sample* dan uji T *Paired Samples* untuk data berdistribusi normal yaitu pada nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Sedangkan, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon One Sample* dan uji *Wilcoxon Paired Samples* untuk data tidak berdistribusi normal yaitu pada variabel nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak.

4.2.3 Uji Hipotesis Pertama dengan Uji T *One-Sample* dan uji *Wilcoxon One Sample*

Uji T *One-Sample* dan uji *Wilcoxon One Sample* dilakukan untuk mengambil kesimpulan ada tidaknya pengaruh yang signifikan peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound*. Uji T *One-Sample* digunakan untuk data berdistribusi normal sedangkan uji *Wilcoxon One Sample* dilakukan ketika data diketahui tidak berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas data diketahui bahwa variabel nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa tidak berdistribusi normal, sedangkan variabel nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis menggunakan uji T *One-Sample* dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , sedangkan uji *Wilcoxon One Sample* dilakukan dengan membandingkan nilai z_{hitung} dengan z_{tabel} . Nilai t_{tabel} dapat diketahui dengan memperhatikan nilai df yaitu $n-1$ maka $df = 15 - 1 = 14$. Dengan melihat nilai signifikansi $\alpha = 0,025$ untuk pengujian dua sisi dan $df = 14$ pada

tabel maka diperoleh nilai t_{tabel} 2,145. Nilai $z_{\text{tabel}} \pm 1,96$ untuk pengujian dua sisi. Hasil analisis uji T *One-Sample* dan uji *Wilcoxon One Sample* disajikan dalam Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil analisis uji T *One-Sample* dan uji *Wilcoxon One Sample* terhadap variabel penelitian

Kurs	Hari	Mean	Hasil Pengujian Hipotesis				Kesimpulan	
			T_{hitung}^{**}	T_{tabel} (df=14, $\alpha=5\%$)*	Z_{hitung}^{***}	Z_{tabel}		Nilai Sig.
EGP-USD	-15	5,8512	-	-	120,0	1,96	0,001	Signifikan
	+15	5,8852	-	-	120,0	1,96	0,001	Signifikan
EGP-EUR	-15	7,9930	398,335	2,145	-	-	0,000	Signifikan
	+15	8,0563	309,329	2,145	-	-	0,000	Signifikan

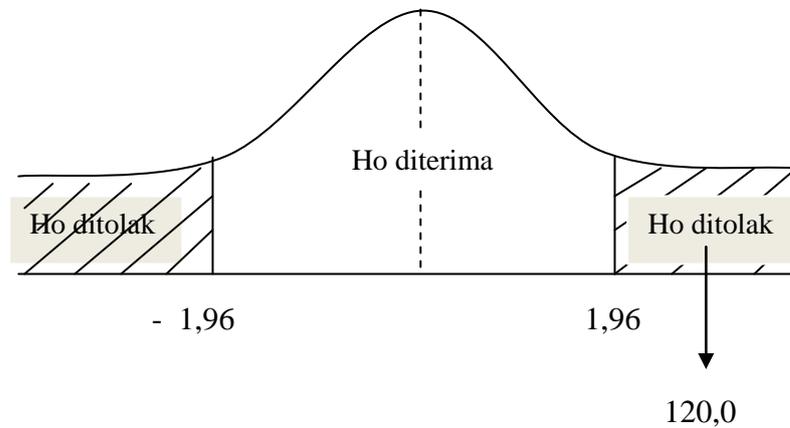
1. * = menggunakan uji dua sisi
2. ** = hasil uji T *One-Sample*
3. *** = hasil uji *Wilcoxon One Sample*

Sumber: Lampiran 5 dan 6, diolah

Pengujian hipotesis terhadap variabel nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak menggunakan uji *Wilcoxon One Sample*. Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa nilai z_{hitung} nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa secara berturut-turut adalah sama yaitu sebesar 120,0. Hasil uji *Wilcoxon One Sample* menunjukkan bahwa nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa secara statistik signifikan. Hal ini dibuktikan dari nilai z_{hitung} lebih besar daripada nilai z_{tabel} ($120,0 > 1,96$). Karena nilai z_{hitung} lebih besar daripada nilai z_{tabel} maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Selain itu, pengambilan keputusan juga bisa dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha = 0,025$ ($0,001 < 0,025$) sehingga H_{01} ditolak dan menerima H_{a1} . Artinya, mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Berikut ini adalah gambar daerah pengujian dua sisi uji *Wilcoxon One Sample* nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap

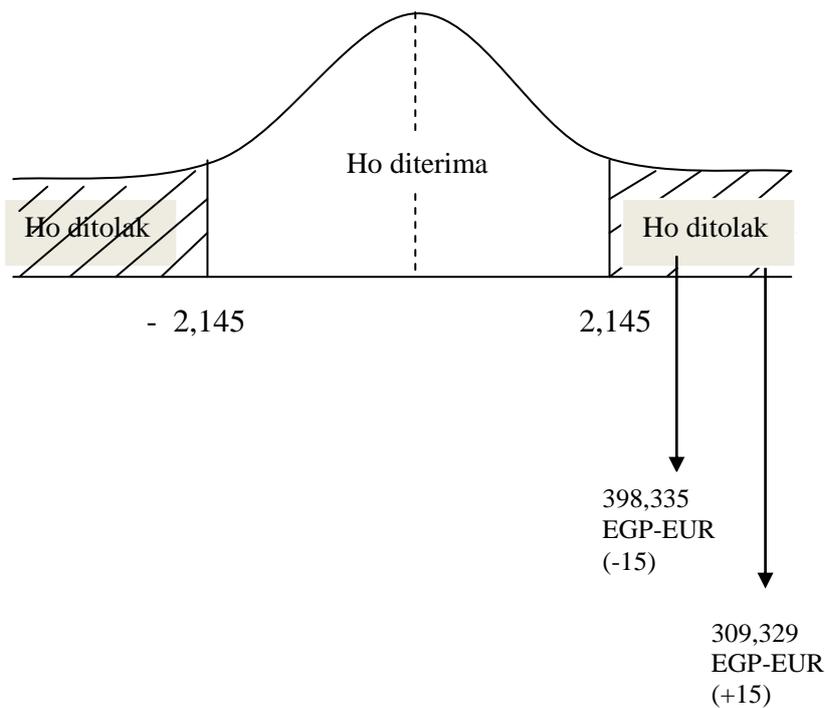
US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Hosni Mubarak:



Gambar 4.3 Daerah pengujian dua sisi uji *Wilcoxon One Sample* nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah *event*

Variabel nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro diuji dengan menggunakan uji T *One-Sample*. Dari Tabel 4.3 ditemukan hasil bahwa nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa secara statistik signifikan. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum peristiwa dan 15 hari sesudah peristiwa secara berturut-turut yaitu sebesar 398,335 dan 309,329 sehingga diperoleh nilai t_{hitung} berada pada daerah H_{01} ditolak karena masing-masing nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,145 atau $t_{hitung} > t(\alpha/2)$.

Disamping itu, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara lain yaitu dengan melihat nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha = 0,025$ sehingga H_{01} ditolak. Karena H_{01} ditolak maka H_{a1} diterima yang berarti bahwa pengaruh mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa. Daerah pengujian dua sisi uji T *One-Sample* disajikan pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Daerah pengujian dua sisi uji T *One-Sample* nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah *event*

4.2.4 Uji Hipotesis Kedua dengan Uji *Wilcoxon Paired Samples*

Uji *Wilcoxon Paired Samples* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Hasil analisis uji *Wilcoxon Paired Sample* nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil analisis uji *Wilcoxon Paired Samples* nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa

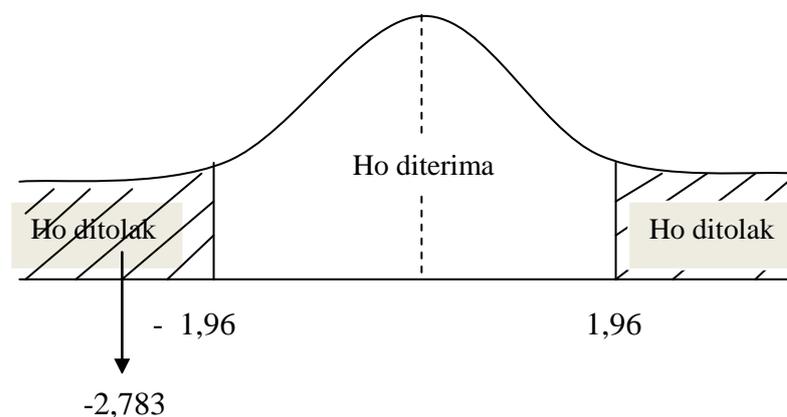
Kurs	Hari	Mean	Hasil Uji Beda			Kesimpulan
			Z_{hitung}	Z_{tabel}	Nilai Sig.	
EGP-USD	-15	5,8512	-2,783	1,96	0,005	Ho ₂ ditolak
	+15	5,8852				

Sumber: Lampiran 6, diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa

mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak secara statistik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan membandingkan nilai z_{hitung} sebesar $-2,783$ dan nilai z_{tabel} sebesar $1,96$. Karena nilai z_{hitung} lebih kecil dari nilai z_{tabel} maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Dengan demikian, hal ini berarti bahwa peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak menyebabkan perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah *event*.

Disamping itu, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara lain yaitu dengan melihat nilai probabilitas sebesar $0,005$. Nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha = 0,025$ sehingga H_0 ditolak. Dengan kata lain, nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terdapat perbedaan secara signifikan. Artinya, penelitian ini menemukan bukti akan adanya pengaruh terhadap nilai tukar valuta asing, khususnya nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar akibat adanya informasi peristiwa mundurnya Presiden Hosni Mubarak di Mesir. Daerah pengujian dua sisi uji *Wilcoxon Paired Two Samples* nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa disajikan pada gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4.5 Daerah pengujian dua sisi uji *Wilcoxon Paired Samples* nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah *event*

4.2.5 Uji Hipotesis Ketiga dengan Uji T *Paired Samples*

Uji T *Paired Samples* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap terhadap Euro lima belas hari sebelum dan lima belas hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dapat diketahui dengan memperhatikan nilai df yaitu $n-1$, maka $df = 15 - 1 = 14$. Pengujian dilakukan dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,025$ untuk pengujian dua sisi. Dengan melihat nilai signifikansi $\alpha = 0,025$ dan $df = 14$ pada tabel maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,145. Hasil analisis uji T *Paired Samples* disajikan dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil analisis uji T *Paired Samples* nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro lima belas hari sebelum dan lima belas hari sesudah peristiwa

Kurs	Hari	Mean	Hasil Uji Beda			Kesimpulan
			T_{hitung}	T_{tabel} ($df=14, \alpha=5\%$)*	Nilai Sig.	
EGP-EUR	-15	7,9930	-3,151	2,145	0,007	Ho ₃ ditolak
	+15	8,0563				

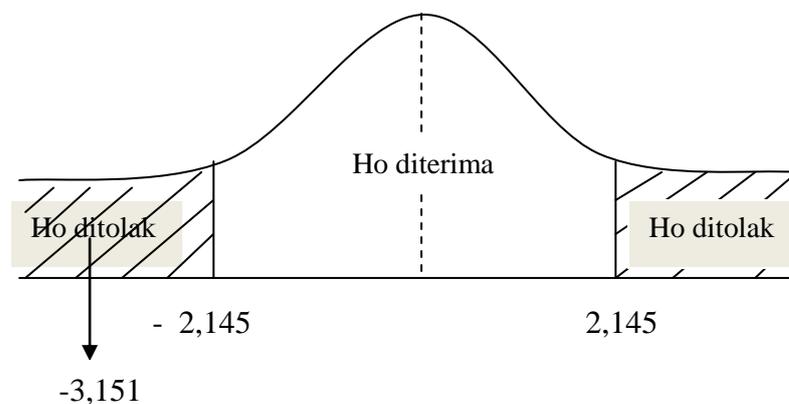
*menggunakan uji dua sisi

Sumber: Lampiran 5, diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas ditemukan bahwa rata-rata nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak masing-masing adalah sebesar 7,9930 dan 8,0563. Hasil uji beda antara nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum peristiwa dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sesudah peristiwa menunjukkan bahwa untuk pengujian dua sisi dengan $\alpha = 0,025$ dan $df = 14$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,145 dan nilai t_{hitung} sebesar -3,151. Nilai t_{hitung} berada pada daerah Ho₃ ditolak karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau $t_{hitung} < -t(\alpha/2)$.

Disamping itu, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara lain yaitu dengan melihat nilai probabilitas sebesar 0,007. Nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha = 0,025$ sehingga Ho₃ ditolak dan Ha₃ diterima. Hal ini

berarti bahwa nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terdapat perbedaan secara signifikan. Daerah pengujian dua sisi uji T *Paired Samples* nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa disajikan pada gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.6 Daerah pengujian dua sisi uji T *Paired Samples* nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah *event*

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Informasi mundurnya Hosni Mubarak dari jabatan Presiden Mesir menjadi sebuah variabel makro non ekonomi dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi *Egyptian Pound*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro lima belas hari sebelum dan lima belas hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak.

Kandungan informasi atas pengunduran diri Presiden Mesir Hosni Mubarak adalah sebuah reaksi pasar yang diakibatkan adanya peristiwa tersebut. Kandungan informasi dapat dilihat dengan menganalisis kurs valuta asing yang signifikan selama kurang lebih lima belas hari periode pengamatan. Penelitian ini melakukan pengujian keberadaan kandungan informasi atas peristiwa pengunduran diri Presiden Mesir Hosni Mubarak bagi nilai tukar *Egyptian Pound*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.1 terlihat bahwa kurs *Egyptian Pound* mengalami pergerakan yang cukup signifikan di sekitar periode peristiwa. Dengan adanya peristiwa pengunduran diri Hosni Mubarak dari jabatannya sebagai Presiden Mesir, menunjukkan adanya reaksi pasar yang signifikan. Adanya reaksi pasar yang signifikan mengindikasikan bahwa peristiwa tersebut memiliki sebuah kandungan informasi.

Peristiwa pengunduran diri Presiden Mesir Hosni Mubarak berpengaruh terhadap nilai tukar *Egyptian Pound* khususnya nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro. Informasi yang bersifat non ekonomi tersebut mempengaruhi pergerakan nilai tukar *Egyptian Pound*. Informasi tersebut mengakibatkan kurs *Egyptian Pound* mengalami depresiasi. Semakin besar kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan Euro maka kurs mata uang *Egyptian Pound* dikatakan melemah terhadap mata uang US Dollar dan Euro. Hal ini mungkin disebabkan karena permintaan terhadap mata uang *Egyptian Pound* pada hari-hari di sekitar peristiwa menurun dan ekspektasi dari para pelaku pasar valuta asing yang negatif.

Berdasarkan pengujian normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan hasil bahwa nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis selanjutnya dengan menggunakan uji *Wilcoxon One Sample* dan uji *Wilcoxon Paired Samples*. Sedangkan, nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan uji *T One-Sample* dan uji *T Paired Samples*.

Dari pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji *T One Sample* dan uji *Wilcoxon One Sample* diperoleh hasil bahwa peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan nilai tukar *Egyptian Pound* khususnya nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro. Hasil uji *Wilcoxon One Sample* menunjukkan bahwa nilai $z_{hitung} > \text{nilai } z_{tabel}$ ($120,0 > 1,96$) dengan nilai

signifikansi $0,001 < \alpha = 0,025$. Sedangkan hasil uji T *One-Sample* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($398,335 > 2,145$ dan $309,329 > 2,145$) dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,025$. sehingga nilai z_{hitung} dan t_{hitung} berada pada daerah H_{01} ditolak.

Dengan demikian hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap fluktuasi nilai tukar *Egyptian Pound* adalah diterima, sedangkan hipotesis null ditolak. Ditemukannya pengaruh peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap pergerakan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro menyiratkan bahwa peristiwa politik mempengaruhi investor dalam proses pengambilan keputusan di pasar valuta asing, dimana keputusan investor ini berkaitan dengan tingkat kepercayaan investor yang akan berpengaruh terhadap perkembangan pasar valuta asing Mesir yang tercermin dari kurs *Egyptian Pound* di pasar valuta asing Mesir.

Hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji *Wilcoxon Paired Samples* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar lima belas hari sebelum dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar lima belas hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari $\alpha = 0,025$ ($0,005 < 0,025$) dan nilai z_{hitung} sebesar -2,783 lebih kecil dari nilai z_{tabel} sebesar ($-2,783 < 1,96$) sehingga H_{02} ditolak. Dengan demikian, H_{a2} yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak adalah diterima, sedangkan hipotesis null ditolak.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan uji T *Paired Samples* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro lima belas hari sebelum dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro lima belas hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu berturut-turut bernilai $-3,151 < 2,145$ dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,025$.

Dengan demikian, H_{a3} yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak adalah diterima, sedangkan hipotesis null ditolak.

Adanya perbedaan yang signifikan kurs *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro diperkirakan karena tingginya nilai ekspor negara Mesir ke Amerika Serikat dan Eropa sehingga hal itu membuat mata uang US Dollar dan Euro lebih sensitif terhadap kondisi yang terjadi di dalam negara Mesir. Mundurnya Presiden Hosni Mubarak mengakibatkan banyak perusahaan di kedua negara tersebut memburu *Egyptian Pound* guna membiayai perdagangannya. Adanya perbedaan rata-rata yang signifikan diperkirakan juga karena kondisi dan perilaku pelaku pasar valuta asing yang peka dan tanggap terhadap kandungan informasi dalam peristiwa tersebut yang dapat diolah dan digunakan untuk proses pengambilan keputusan dalam membeli atau menjual valuta asing di pasar valuta asing Mesir. Reaksi dari para pelaku pasar valuta asing terhadap informasi yang terkandung dalam peristiwa mengindikasikan bahwa para pelaku pasar valuta asing menyambut positif informasi yang terkandung dalam peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan seluruh hasil pengujian hipotesis yang diajukan, menunjukkan bahwa adanya informasi peristiwa yang terjadi di Mesir yaitu mundurnya Hosni Mubarak dari jabatan Presiden Mesir mengakibatkan nilai tukar *Egyptian Pound* berfluktuasi dan dapat memberikan pengaruh terhadap para pelaku pasar valuta asing di pasar valuta asing Mesir. Secara empiris, pengaruh informasi tersebut dapat dibuktikan dengan ditemukannya nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar yang signifikan selama periode peristiwa, lebih tepatnya lima belas hari sebelum dan lima belas hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendukung seluruh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa adanya suatu momen atau peristiwa yang terjadi di suatu negara dapat mempengaruhi pergerakan nilai tukar

mata uang suatu negara yang ditukarkan terhadap mata uang negara lain di pasar valuta asing. Penelitian Kuncoro dan Inayah (2003) yang meneliti pengaruh pernyataan Presiden Gus Dur terhadap perilaku kurs Rupiah terhadap US Dollar periode 1 Januari 1999-30 April 2002 dengan menggunakan metode *Box Jenkins* (ARIMA) menemukan bahwa *statement* dari Gus Dur menyebabkan pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dan mengakibatkan Rupiah mengalami depresiasi. Sunandar (2003) menyimpulkan bahwa peristiwa invasi Amerika Serikat terhadap Irak mempengaruhi nilai tukar Rupiah di pasar spot. Penelitian Cholily (2003) menunjukkan bahwa tragedi Bom Bali tanggal 12 Oktober 2002 berpengaruh terhadap nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Herdianto (2004) menemukan bahwa peristiwa pemilihan Presiden Indonesia tahun 2004 menimbulkan pengaruh terhadap pergerakan kurs Rupiah dengan beberapa *hard currency*. Penelitian Yulianto (2005) juga menemukan adanya pengaruh bencana tsunami di Aceh dan Sumatera Utara pada 26 Desember 2004 terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, Euro dan Yen.

Sama seperti di pasar valuta asing lain yang dilaporkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan antara adanya suatu informasi di pasar valuta asing berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam suatu negara terhadap pergerakan nilai tukar valuta asing. Begitu juga dengan pasar valuta asing di Mesir yang menunjukkan bahwa adanya informasi berupa terjadinya suatu peristiwa yaitu mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak berpengaruh terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*. Hal ini mengandung arti bahwa investor peduli dengan adanya informasi yang ada di pasar valuta asing yang ditunjukkan oleh adanya pergerakan nilai tukar *Egyptian Pound* khususnya terhadap US Dollar dan Euro di hari-hari sekitar peristiwa.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang harus diperhatikan berkenaan dengan hasil penelitian ini yang sekaligus merupakan keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu:

1. Periode penelitian ini memiliki rentang waktu tiga bulan yaitu bulan Januari-Maret 2011, dimana periode pengamatan yang digunakan hanya lima belas

hari sebelum dan lima belas hari setelah peristiwa sehingga hasil penelitian ini belum mampu mencerminkan bentangan waktu yang lebih efektif dan mungkin hasil yang diperoleh akan berbeda dengan periode yang lebih bervariasi.

2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro. Kurang banyaknya variabel yang dianalisis bisa menjadi salah satu sebab hasil penelitian yang diperoleh belum sepenuhnya menunjukkan keakuratan pengaruh kemunduran Presiden Mesir Hosni Mubarak terhadap pasar valuta asing Mesir secara keseluruhan. Hasil penelitian ini mungkin akan akurat jika variabel penelitian yang digunakan lebih menyeluruh ke semua mata uang negara mitra dagang yang memiliki hubungan langsung dengan kegiatan ekonomi Mesir seperti kegiatan ekspor impor, misalnya nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Poundsterling.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengujian rata-rata nilai tukar *Egyptian Pound* pada periode pengamatan selama 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa dengan menggunakan uji T *One-Sample* dan uji *Wilcoxon One Sample* menunjukkan bahwa peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*, khususnya nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro. Hal ini dibuktikan dengan uji T *One-Sample* yang menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu secara berturut-turut sebesar $398,335 > 2,145$ dan $309,329 > 2,145$ dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,025$, sedangkan uji *Wilcoxon One Sample* menghasilkan nilai $z_{hitung} > z_{tabel}$ yaitu $120,0 > 1,96$ dengan probabilitas $0,001 < 0,025$. Dengan demikian, hipotesis null ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya, peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar *Egyptian Pound*.
2. Pengujian rata-rata nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dengan uji *Wilcoxon Paired Samples* periode 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa menunjukkan bahwa ditemukannya perbedaan yang signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Hal ini dibuktikan dengan nilai $z_{hitung} < z_{tabel}$ ($-2,783 < 1,96$) dan probabilitas $0,005 < \alpha = 0,025$ sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya, ada perbedaan signifikan nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Dengan demikian, penelitian ini menyatakan bahwa pasar valuta asing Mesir bereaksi terhadap peristiwa politik.

3. Pengujian rata-rata kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro dengan menggunakan uji T *Paired Samples* periode 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa membuktikan bahwa ada perbedaan signifikan kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,151 < 2,145$) dan probabilitas $0,007 < \alpha = 0,025$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan signifikan kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sebelum dan kurs *Egyptian Pound* terhadap Euro 15 hari sesudah peristiwa mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak. Dengan demikian, dinyatakan bahwa informasi mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak secara rata-rata berpengaruh terhadap nilai tukar *Egyptian Pound* di pasar valuta asing Mesir.

5.2 Saran

Memperhatikan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan, maka beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

- 1) Bagi pemerintah, khususnya pemerintah negara Mesir diharapkan sebaiknya dalam melakukan kebijakan lebih cermat dan memperhatikan pola dan *trend* yang terjadi pada kurs valuta asing sebab penetapan kebijakan tersebut akan berpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar valuta asing di pasar valuta asing Mesir.
- 2) Bagi investor yang akan melakukan investasi atau transaksi perdagangan valuta asing (dalam hal ini adalah *Egyptian Pound*) hendaknya melakukan perencanaan yang matang sebelum melakukan transaksi perdagangan di pasar valuta asing Mesir karena berdasarkan penelitian ini adanya suatu peristiwa yang mengandung informasi mengakibatkan kurs *Egyptian Pound* mengalami depresiasi.
- 3) Bagi kalangan akademisi dan para peneliti lain yang memiliki tema sejenis diharapkan lebih teliti dalam menganalisis informasi yang timbul di pasar valuta asing sehingga tidak menimbulkan multitafsir dan menambah variabel penelitian sehingga dapat mencerminkan kondisi nyata di pasar valuta asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Zvii, Kane, Alex and Marcus. 2006. *Investment*. Edisi Keenam. New York: McGraw-Hill
- Cholily, Daniyah. 2003. *Pengaruh Tragedi Bom Bali tanggal 12 Oktober 2002 terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah*. Skripsi S1. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember (tidak dipublikasikan)
- Faizah. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Lkmm (Studi Kasus Pada Bank Gakin Di Jember)*. Skripsi S1. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Ghozali, Imam. 2002. *Statistik Non-Parametrik: Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- _____. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hady, Hamdy. 2007. *Manajemen Keuangan Internasional*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Penerbit Yayasan Administrasi Indonesia
- Herdianto, Bagus Anggara. 2004. *Tinjauan Dampak Pemilihan Langsung Presiden Indonesia terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Dengan Hard Currencies*. Skripsi S1. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember (tidak dipublikasikan)
- Jember Univercity Press. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember*. Edisi Ketiga. Cetakan Kedua. Jember: Jember Univercity Press
- Jogiyanto, H.M. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional*. Edisi kedua. Cetakan Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad dan Inayah, Hikmah. 2003. "Adakah Pengaruh Pernyataan Presiden Gus Dur terhadap Perilaku Kurs Rupiah/US\$ pada Periode 1 Januari 1999 hingga 30 April 2002: Studi Empiris Dengan Metode Box Jenkins (ARIMA)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.18 (4):341-360
- Madura, Jeff. 1995. *Manajemen Keuangan Internasional*. Alih Bahasa oleh Emil Salim. 2000. Edisi Keempat. Jilid 1. Jakarta: Erlangga

- Marwan A. Suryawijaya dan Faizal A. Setiawan. 1998. "Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Politik dalam Negeri (*Event Study* pada Peristiwa 27 Juli 1996)". *Kelola*. Vol. 7 (18):137-253
- Rochaety, Eti, Tresnati, Ratih, dan Latief, Abdul Madjid. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Saleh, Samsubar. 2001. *Statistik Induktif*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Suciwati, Desak Putu dan Machfoedz, Mas'ud. 2002. "Pengaruh Risiko Nilai Tukar terhadap *Return Saham*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 17 (4): 347-360
- Sunandar, Bastian Pariansyah. 2003. *Pengaruh Invasi Amerika Serikat ke Irak terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah dan Kaitannya dengan Hard Currencies*. Skripsi S1. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember (tidak dipublikasikan)
- Tim Chivita Books. 2010. *40 Doa yang Paling Anda Butuhkan*. Yogyakarta: Chivita Books
- Yulianto, Wasis. 2005. *Pengaruh Bencana Tsunami 26 Desember 2004 terhadap Nilai Tukar Rupiah*. Skripsi S1. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember (tidak dipublikasikan)
- Yuliati, Sri Handaru dan Prasetyo, Handoyo. 1998. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Internasional*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Andi

Internet

- http://digilib.unsri.ac.id/download/Jurnal%20Vol_%201%20Sutrisno.pdf
- http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/statistika2/bagian7_pengenalan_non_parametrik.pdf
- http://eprints.undip.ac.id/18178/1/MOCHAMAD_ZAQI.pdf
- <http://eur.cer24.com/egp/chart/?q=180> (27 Mei 2011)

http://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_tukar

<http://usd.cer24.com/egp/chart/?q=180> (27 Mei 2011)

<http://www.kursvalutaasing.com/>

Nopeline, Nancy. 2009. *Pengaruh Nilai Tukar Riil terhadap Neraca Perdagangan Bilateral Indonesia (Marshall-Lerner Condition dan Fenomena J-Curve)*. Tesis Pascasarjana. Medan: Universitas Sumatra Utara [on line]. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7168/1/09E01324.pdf>

Wahyu. 2011. *Mesir dan Timur Tengah Bergejolak* [on line]. <http://aviscenary.blogspot.com/2011/03/mesir-dan-timur-tengahbergejolak.html>

Nainggolan, Amos Alogo. 2010. *Analisis Pengaruh Peristiwa Politik (Turunnya Suharto, Mahathir Dan Thaksin) terhadap Integrasi Pasar Modal (Studi pada Bursa di Lima Negara ASEAN)*. Tesis Pascasarjana. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas diponegoro [on line]

www.yahoofinance.com

www.google.com

Lampiran 1

Data Nilai Tukar *Egyptian Pound*
terhadap US Dollar dan Nilai Tukar
Egyptian Pound terhadap Euro Periode
Januari-Maret 2011

Lampiran 1.1

Data Harian Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar periode Januari-Maret 2011

Bulan Januari 2011

No.	Tanggal	Kurs
1	1/1/2011	5.8050
2	2/1/2011	5.8050
3	3/1/2011	5.8040
4	4/1/2011	5.8005
5	5/1/2011	5.7900
6	6/1/2011	5.7960
7	7/1/2011	5.7999
8	8/1/2011	5.7985
9	9/1/2011	5.7999
10	10/1/2011	5.8010
11	11/1/2011	5.8025
12	12/1/2011	5.7990
13	13/1/2011	5.8000
14	14/1/2011	5.7988
15	15/1/2011	5.7975
16	16/1/2011	5.7988
17	17/1/2011	5.7975
18	18/1/2011	5.8264
19	19/1/2011	5.8245
20	20/1/2011	5.8100
21	21/1/2011	5.8075
22	22/1/2011	5.8075
23	23/1/2011	5.8075
24	24/1/2011	5.8075
25	25/1/2011	5.8160
26	26/1/2011	5.8115
27	27/1/2011	5.8310
28	28/1/2011	5.8550
29	29/1/2011	5.8550
30	30/1/2011	5.8550
31	31/1/2011	5.8550

Bulan Februari 2011

No.	Tanggal	Kurs
1	1/2/2011	8.0302
2	2/2/2011	8.0989
3	3/2/2011	8.0890
4	4/2/2011	7.9774
5	5/2/2011	7.9533
6	6/2/2011	7.9530
7	7/2/2011	7.9476
8	8/2/2011	8.0915
9	9/2/2011	8.0053
10	10/2/2011	8.0627
11	11/2/2011	8.0011
12	12/2/2011	7.9678
13	13/2/2011	7.9650
14	14/2/2011	7.9439
15	15/2/2011	7.9228
16	16/2/2011	7.9346
17	17/2/2011	7.8927
18	18/2/2011	8.0063
19	19/2/2011	8.0474
20	20/2/2011	8.0518
21	21/2/2011	8.0576
22	22/2/2011	8.0570
23	23/2/2011	8.0474
24	24/2/2011	8.0971
25	25/2/2011	8.1298
26	26/2/2011	8.0923
27	27/2/2011	8.0895
28	28/2/2011	8.0829

Lanjutan Lampiran 1

Bulan Maret 2011

No.	Tanggal	Kurs
1	1/3/2011	8.1440
2	2/3/2011	8.1132
3	3/3/2011	8.1667
4	4/3/2011	8.2485
5	5/3/2011	8.2484
6	6/3/2011	8.2462
7	7/3/2011	8.2503
8	8/3/2011	8.2389
9	9/3/2011	8.2096
10	10/3/2011	8.2205
11	11/3/2011	8.1615
12	12/3/2011	8.2208
13	13/3/2011	8.2228
14	14/3/2011	8.2395
15	15/3/2011	8.2900
16	16/3/2011	8.2872
17	17/3/2011	8.2311
18	18/3/2011	8.3209
19	19/3/2011	8.4085
20	20/3/2011	8.3972
21	21/3/2011	8.3998
22	22/3/2011	8.4389
23	23/3/2011	8.4218
24	24/3/2011	8.3977
25	25/3/2011	8.4325
26	26/3/2011	8.3844
27	27/3/2011	8.3820
28	28/3/2011	8.3492
29	29/3/2011	8.3736
30	30/3/2011	8.3979
31	31/3/2011	8.4257

Lanjutan Lampiran 1

Data Harian Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro periode Januari-Maret 2011

Bulan Januari 2011

No.	Tanggal	Kurs
1	1/1/2011	7.7732
2	2/1/2011	7.7755
3	3/1/2011	7.7752
4	4/1/2011	7.7473
5	5/1/2011	7.7118
6	6/1/2011	7.6250
7	7/1/2011	7.5280
8	8/1/2011	7.4841
9	9/1/2011	7.4854
10	10/1/2011	7.4800
11	11/1/2011	7.5211
12	12/1/2011	7.6146
13	13/1/2011	7.6135
14	14/1/2011	7.7420
15	15/1/2011	7.7617
16	16/1/2011	7.7634
17	17/1/2011	7.7559
18	18/1/2011	7.7385
19	19/1/2011	7.7921
20	20/1/2011	7.8154
21	21/1/2011	7.8202
22	22/1/2011	7.9060
23	23/1/2011	7.8877
24	24/1/2011	7.9087
25	25/1/2011	7.9359
26	26/1/2011	7.9526
27	27/1/2011	7.9943
28	28/1/2011	8.0346
29	29/1/2011	7.9678
30	30/1/2011	7.9695
31	31/1/2011	7.9468

Bulan Februari 2011

No.	Tanggal	Kurs
1	1/2/2011	8.0302
2	2/2/2011	8.0989
3	3/2/2011	8.0890
4	4/2/2011	7.9774
5	5/2/2011	7.9533
6	6/2/2011	7.9530
7	7/2/2011	7.9476
8	8/2/2011	8.0915
9	9/2/2011	8.0053
10	10/2/2011	8.0627
11	11/2/2011	8.0011
12	12/2/2011	7.9678
13	13/2/2011	7.9650
14	14/2/2011	7.9439
15	15/2/2011	7.9228
16	16/2/2011	7.9346
17	17/2/2011	7.8927
18	18/2/2011	8.0063
19	19/2/2011	8.0474
20	20/2/2011	8.0518
21	21/2/2011	8.0576
22	22/2/2011	8.0570
23	23/2/2011	8.0474
24	24/2/2011	8.0971
25	25/2/2011	8.1298
26	26/2/2011	8.0923
27	27/2/2011	8.0895
28	28/2/2011	8.0829

Lanjutan Lampiran 1

Bulan Maret 2011

No.	Tanggal	Kurs
1	1/3/2011	8.1440
2	2/3/2011	8.1132
3	3/3/2011	8.1667
4	4/3/2011	8.2485
5	5/3/2011	8.2484
6	6/3/2011	8.2462
7	7/3/2011	8.2503
8	8/3/2011	8.2389
9	9/3/2011	8.2096
10	10/3/2011	8.2205
11	11/3/2011	8.1615
12	12/3/2011	8.2208
13	13/3/2011	8.2228
14	14/3/2011	8.2395
15	15/3/2011	8.2900
16	16/3/2011	8.2872
17	17/3/2011	8.2311
18	18/3/2011	8.3209
19	19/3/2011	8.4085
20	20/3/2011	8.3972
21	21/3/2011	8.3998
22	22/3/2011	8.4389
23	23/3/2011	8.4218
24	24/3/2011	8.3977
25	25/3/2011	8.4325
26	26/3/2011	8.3844
27	27/3/2011	8.3820
28	28/3/2011	8.3492
29	29/3/2011	8.3736
30	30/3/2011	8.3979
31	31/3/2011	8.4257

Lampiran 2

Data Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar dan Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro Sebelum dan Sesudah Peristiwa Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

Lampiran 2.1

Data Fluktuasi Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar Lima Belas Hari Sebelum dan Lima Belas Hari Sesudah Peristiwa Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

No.	Lima Belas Hari Sebelum		Lima Belas Hari Sesudah	
	Tanggal	Kurs	Tanggal	Kurs
1	21/1/2011	5.8075	14/2/2011	5.8790
2	24/1/2011	5.8075	15/2/2011	5.8770
3	25/1/2011	5.8160	16/2/2011	5.8794
4	26/1/2011	5.8115	17/2/2011	5.8800
5	27/1/2011	5.8310	18/2/2011	5.8770
6	28/1/2011	5.8550	21/2/2011	5.8770
7	31/1/2011	5.8550	22/2/2011	5.8890
8	1/2/2011	5.8550	23/2/2011	5.8840
9	2/2/2011	5.8575	24/2/2011	5.8840
10	3/2/2011	5.8550	25/2/2011	5.8830
11	4/2/2011	5.8550	28/2/2011	5.8850
12	7/2/2011	5.8550	1/3/2011	5.8910
13	8/2/2011	5.9530	2/3/2011	5.8925
14	9/2/2011	5.8760	3/3/2011	5.8900
15	10/2/2011	5.8775	4/3/2011	5.9100

Sumber: data diolah

Lampiran 2.2

Data Fluktuasi Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro Lima Belas Hari Sebelum dan Lima Belas Hari Sesudah Peristiwa Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

No.	Lima Belas Hari Sebelum		Lima Belas Hari Sesudah	
	Tanggal	Kurs	Tanggal	Kurs
1	21/1/2011	7.8202	14/2/2011	7.9439
2	24/1/2011	7.9087	15/2/2011	7.9228
3	25/1/2011	7.9359	16/2/2011	7.9346
4	26/1/2011	7.9526	17/2/2011	7.8927
5	27/1/2011	7.9943	18/2/2011	8.0063
6	28/1/2011	8.0346	21/2/2011	8.0576
7	31/1/2011	7.9468	22/2/2011	8.0570
8	1/2/2011	8.0302	23/2/2011	8.0474
9	2/2/2011	8.0989	24/2/2011	8.0971
10	3/2/2011	8.0890	25/2/2011	8.1298
11	4/2/2011	7.9774	28/2/2011	8.0829
12	7/2/2011	7.9476	1/3/2011	8.1440
13	8/2/2011	8.0915	2/3/2011	8.1132
14	9/2/2011	8.0053	3/3/2011	8.1667
15	10/2/2011	8.0627	4/3/2011	8.2485

Sumber: data diolah

Lampiran 3

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Lampiran 4.1

Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* Nilai tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar Lima Belas Hari Sebelum dan Lima Belas Hari Sesudah Peristiwa Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MIN15HARI	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
MIN15HARI	Mean	5.851167E0	.0094715
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	5.830852E0	
	Upper Bound	5.871481E0	
	5% Trimmed Mean	5.847935E0	
	Median	5.855000E0	
	Variance	.001	
	Std. Deviation	.0366828	
	Minimum	5.8075	
	Maximum	5.9530	
	Range	.1455	
	Interquartile Range	.0415	
	Skewness	1.352	.580
	Kurtosis	3.504	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MIN15HARI	.231	15	.030	.832	15	.010

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 4.1

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PLUS15HARI	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PLUS15HARI	Mean	5.885193E0	.0022340
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	5.880402E0	
	Upper Bound	5.889985E0	
	5% Trimmed Mean	5.884270E0	
	Median	5.884000E0	
	Variance	.000	
	Std. Deviation	.0086522	
	Minimum	5.8770	
	Maximum	5.9100	
	Range	.0330	
	Interquartile Range	.0110	
	Skewness	1.754	.580
	Kurtosis	4.080	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PLUS15HARI	.176	15	.200*	.828	15	.009

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4.2

Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro Lima Belas Hari Sebelum dan Lima Belas Hari Sesudah Peristiwa Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MIN15HARI	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
MIN15HARI	Mean		7.993047E0	.0200661
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.950009E0	
		Upper Bound	8.036084E0	
	5% Trimmed Mean		7.996769E0	
	Median		7.994300E0	
	Variance		.006	
	Std. Deviation		.0777158	
	Minimum		7.8202	
	Maximum		8.0989	
	Range		.2787	
	Interquartile Range		.1159	
	Skewness		-.479	.580
	Kurtosis		.141	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MIN15HARI	.099	15	.200*	.952	15	.559

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lanjutan Lampiran 4.2

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PLUS15HARI	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PLUS15HARI	Mean	8.056300E0	.0260444
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	8.000440E0	
	Upper Bound	8.112160E0	
	5% Trimmed Mean	8.054711E0	
	Median	8.057600E0	
	Variance	.010	
	Std. Deviation	.1008696	
	Minimum	7.8927	
	Maximum	8.2485	
	Range	.3558	
	Interquartile Range	.1859	
	Skewness	-.026	.580
	Kurtosis	-.548	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PLUS15HARI	.134	15	.200*	.966	15	.798

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5

Hasil Uji T *One-Sample* dan Uji T
Paired Samples

Lampiran 5.1

Hasil Uji T-One Sample Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro Lima Belas Hari Sebelum dan Lima Belas Hari Sesudah Peristiwa Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MIN15HARI	15	7.993047E0	.0777158	.0200661
PLUS15HARI	15	8.056300E0	.1008696	.0260444

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
MIN15HARI	398.335	14	.000	7.9930467	7.950009	8.036084
PLUS15HARI	309.329	14	.000	8.0563000	8.000440	8.112160

Lampiran 5.2

Hasil uji T *Paired Samples* Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap Euro Lima Belas Hari Sebelum dan Lima Belas Hari Sesudah Peristiwa Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	MIN15HARI	7.993047E0	15	.0777158	.0200661
	PLUS15HARI	8.056300E0	15	.1008696	.0260444

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	MIN15HARI & PLUS15HARI	15	.649	.009

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	MIN15HARI - PLUS15HARI	-6.3253333E-2	.0777367	.0200715	-.1063025	-.0202042	-3.151	14	.007

Lampiran 6

Hasil Uji *Wilcoxon One-Sample* dan Uji
Wilcoxon Paired Samples

Lampiran 6.1

Hasil uji *Wilcoxon One Sample* Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar Lima Belas Hari Sebelum dan Lima Belas Hari Sesudah Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

Wilcoxon Signed Rank Test: MIN 15

Test of median = 0.000000 versus median < 0.000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
-15	15	15	120.0	1.000	5.855

Wilcoxon Signed Rank Test: MIN 15

Test of median = 0.000000 versus median not = 0.000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
-15	15	15	120.0	0.001	5.855

Wilcoxon Signed Rank Test: MIN 15

Test of median = 0.000000 versus median > 0.000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
-15	15	15	120.0	0.000	5.855

Wilcoxon Signed Rank Test: PLUS 15

Test of median = 0.000000 versus median < 0.000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
15	15	15	120.0	1.000	5.884

Lanjutan lampiran 6.1

Wilcoxon Signed Rank Test: PLUS 15

Test of median = 0.000000 versus median not = 0.000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
15	15	15	120.0	0.001	5.884

Wilcoxon Signed Rank Test: PLUS 15

Test of median = 0.000000 versus median > 0.000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
15	15	15	120.0	0.000	5.884

Lampiran 6.2

Hasil uji *Wilcoxon Paired Samples* Nilai Tukar *Egyptian Pound* terhadap US Dollar Lima Belas Hari Sebelum dan Lima Belas Hari Sesudah Peristiwa Mundurnya Presiden Mesir Hosni Mubarak

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
MIN15HARI	15	5.851167E0	.0366828	5.8075	5.9530	5.816000E0	5.855000	5.857500E0
PLUS15HARI	15	5.885193E0	.0086522	5.8770	5.9100	5.879000E0	5.884000	5.890000E0

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PLUS15HARI - MIN15HARI			
Negative Ranks	1 ^a	11.00	11.00
Positive Ranks	14 ^b	7.79	109.00
Ties	0 ^c		
Total	15		

a. PLUS15HARI < MIN15HARI

b. PLUS15HARI > MIN15HARI

c. PLUS15HARI = MIN15HARI

Lanjutan Lampiran 6.2

Test Statistics^b

	PLUS15HARI - MIN15HARI
Z	-2.783 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test